

**HUBUNGAN ANTARA PRAKTIK KERJA LAPANGAN DAN
PENGUASAAN KOMPETENSI PENGELASAN TERHADAP MINAT
SISWA UNTUK BERWIRAUSAHA DI BIDANG PENGELASAN
DI SMKN 1 SEDAYU BANTUL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
YULI SUPRIYANTO
NIM. 10503241010

**JURUSAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

LEMBAR PERSETUJUAN

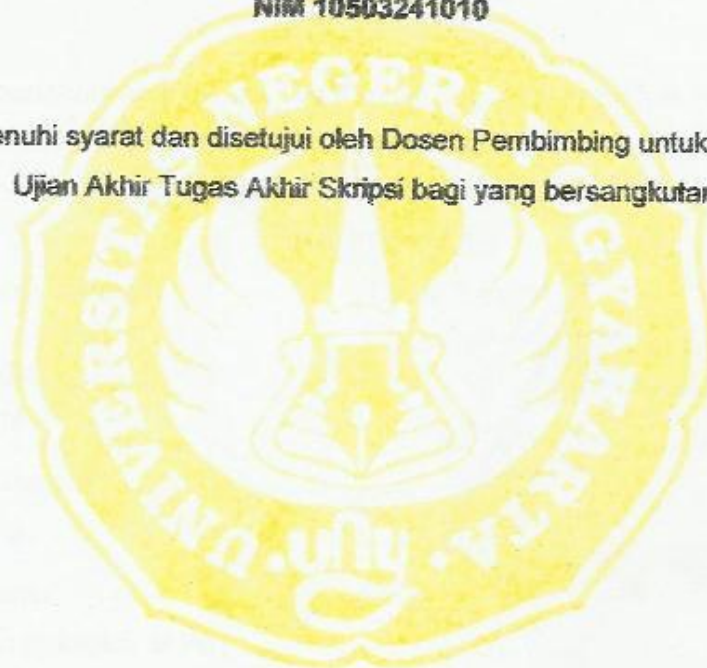
Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**HUBUNGAN ANTARA PRAKTIK KERJA LAPANGAN DAN PENGUASAAN
KOMPETENSI PENGELASAN TERHADAP MINAT SISWA KELAS XII TPA
DAN TPB UNTUK BERWIRAUSAHA DI BIDANG PENGELASAN
DI SMKN 1 SEDAYU BANTUL**

Disusun oleh:

Yuli Supriyanto
NIM 10503241010

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.



Yogyakarta, November 2014

Dosen Pembimbing,

Drs. Subiyono, M.P.
NIP. 19750627 200112 1001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**HUBUNGAN ANTARA PRAKTIK KERJA LAPANGAN DAN
PENGUASAAN KOMPETENSI PENGELASAN TERHADAP MINAT
SISWA KELAS XII TPA DAN TPB UNTUK BERWIRAUSAHA DI
BIDANG PENGELASAN
DI SMKN 1 SEDAYU BANTUL**

Disusun oleh:

Yuli Supriyanto

NIM 10503241010

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 14 Oktober 2014

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Penguji Subiyono, M.P		17/11/2014
Sekretaris Penguji Dr. Mujiyono		4/11/2014
Penguji Utama Riswan Dwi Djatmiko, M.Pd		28/11/2014

Yogyakarta, Oktober 2014
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Moch. Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuli Supriyanto
NIM : 10503241010
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Fakultas : Teknik
Judul Skripsi : Hubungan Antara Praktik Kerja Lapangan dan Penguasaan Kompetensi Pengelasan Terhadap Minat Siswa Kelas XII TPA dan TPB Untuk Berwirausaha di Bidang Pengelasan di SMK N 1 Sedayu Bantul.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini memang benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali pada bagian-bagian tertentu yang penulis gunakan sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang berlaku dan lazim.

Pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya, apabila terdapat kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, November 2014
Yang menyatakan,



Yuli Supriyanto
NIM. 10503241010

MOTTO

"If I fail, I try again, and again, and again.."

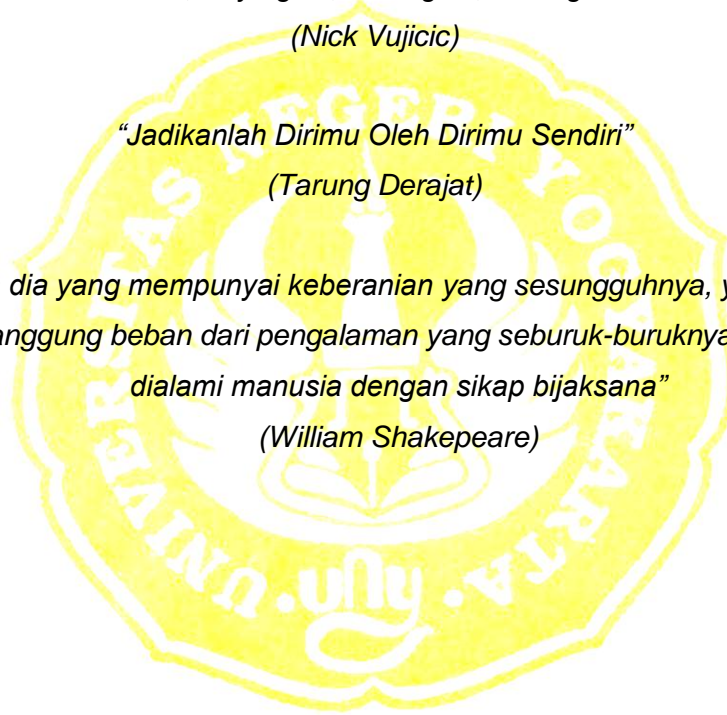
(Nick Vujicic)

"Jadikanlah Dirimu Oleh Dirimu Sendiri"

(Tarung Derajat)

"Hanya dia yang mempunyai keberanian yang sesungguhnya, yang mampu menanggung beban dari pengalaman yang seburuk-buruknya yang bisa dialami manusia dengan sikap bijaksana"

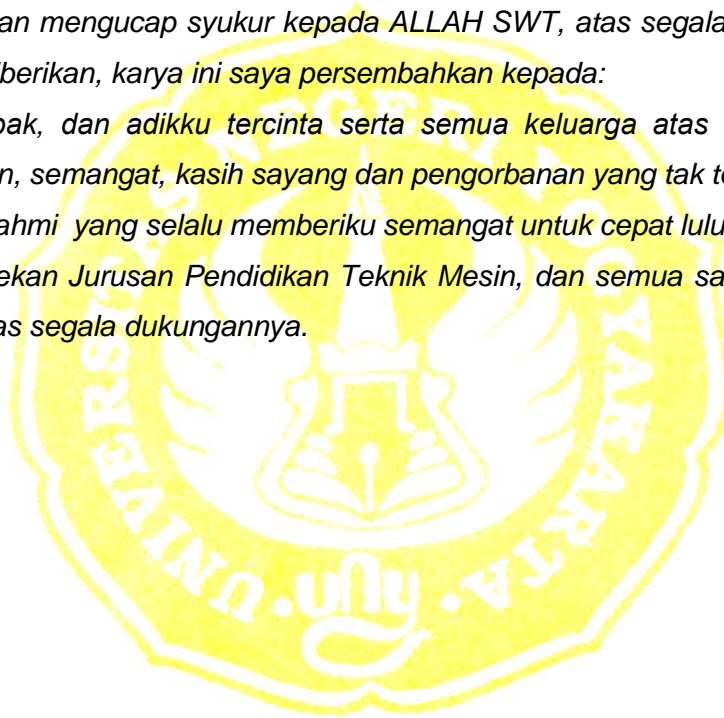
(William Shakepeare)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada ALLAH SWT, atas segala kemudahan yang telah diberikan, karya ini saya persembahkan kepada:

- 1. Ibu, Bapak, dan adikku tercinta serta semua keluarga atas segala do'a, dorongan, semangat, kasih sayang dan pengorbanan yang tak terhingga.*
- 2. ima surahmi yang selalu memberiku semangat untuk cepat lulus*
- 3. Rekan-rekan Jurusan Pendidikan Teknik Mesin, dan semua sahabat terima kasih atas segala dukungannya.*



**HUBUNGAN ANTARA PRAKTIK KERJA LAPANGAN DAN
PENGUASAAN KOMPETENSI PENGELASAN TERHADAP MINAT SISWA
UNTUK BERWIRAUSAHA DI BIDANG PENGELASAN DI SMKN 1
SEDAYU BANTUL**

Oleh:
YULI SUPRIYANTO
NIM. 10503241010

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui hubungan antara Praktik Kerja lapangan terhadap Minat Berwirausaha Siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Pengelasan SMK N 1 Sedayu, (2) Mengetahui Hubungan Antara Penguasaan Kompetensi Pengelasan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa kelas XII Teknik Pengelasan SMK N 1 Sedayu, (3) Mengetahui hubungan Praktik Kerja Lapangan dan Penguasaan Kompetensi Pengelasan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa kelas XII Teknik Pengelasan SMK N 1 Sedayu, (4) mengetahui sumbangan yang diberikan praktik kerja lapangan dan penguasaan kompetensi pengelasan terhadap minat berwirausaha.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian diskriptif. Variabel pada penelitian ini adalah Praktik Kerja Lapangan (X_1) dan Penguasaan Kompetensi Pengelasan (X_2) sebagai variabel bebas, Minat Berwirausaha (Y) sebagai variabel terikat. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Teknik Pengelasan SMK N 1 Sedayu sebanyak 63 siswa. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan kuesioner angket. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan regresi berganda.

Hasil penelitian ini adalah (1) Praktik Kerja Lapangan memiliki hubungan positif terhadap Minat Berwirausaha, (2) Penguasaan Kompetensi Pengelasan memiliki hubungan positif terhadap minat berwirausaha, (3) Praktik Kerja Lapangan dan Kompetensi pengelasan secara bersama memiliki hubungan positif terhadap Minat Berwirausaha, (4) Praktik kerja lapangan dan penguasaan kompetensi pengelasan memberikan sumbangan yang positif terhadap minat berwirausaha.

Kata Kunci: Praktik Kerja Lapangan, Kompetensi Pengelasan, Minat Berwirausaha

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan anugerah nikmat serta kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul **“Hubungan Antara Praktik Kerja Lapangan dan Penguasaan Kompetensi Pengelasan Terhadap Minat Siswa Kelas XII TPA dan TPB Untuk Berwirausaha di Bidang Pengelasan”** dengan lancar. Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Drs. Subiyono, M.P., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi dan Validator Instrumen Penelitian.
2. Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY.
3. Dr. Wagiran., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY dan selaku Dosen Pembimbing Akademik.
4. Dr. Moch. Bruri Triyono., selaku Dekan FT UNY
5. Andi Primeriananto, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMKN 1 Sedayu
6. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY
7. Ibu, Bapak dan Adikku yang selalu mendukung baik materi maupun dukungan semangat.
8. Rekan-rekan kelas A angkatan 2010 dan Teman-teman Pendidikan Teknik Mesin FT UNY, terimakasih atas kebersamaan kita.
9. Semua pihak yang membantu dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari tulisan ini masih terdapat banyak kekurangan, sehingga penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi

kesempurnaan tulisan ini. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan para pembaca pada umumnya. Amin.

Yogyakarta, November 2014

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan vokasi yang bertujuan untuk menyiapkan peserta didik menjadi manusia yang terampil, mandiri dan juga produktif, yang langsung dapat bekerja secara profesional ketika lulus sesuai bidang keahliannya setelah melalui pendidikan dan pelatihan berbasis kompetensi (Depdiknas.2004: 3). Sekolah menengah kejuruan (SMK) diharapkan menjadi sebuah lembaga yang mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan dunia industri serta siap menciptakan lapangan kerja sendiri. Akan tetapi berdasarkan data yang dilansir Badan Perencanaan Pembangunan Nasional jumlah pengangguran usia muda di Indonesia mencapai 19,9 persen dengan rincian 50 persen adalah lulusan SD dan SMP, 30% lulusan SMA/SMK dan 20% lulusan perguruan tinggi (Bappenas.go.id, 2013). Data tersebut menunjukkan belum maksimalnya peran SMK untuk memberikan wawasan dan dorongan pada siswa untuk memaksimalkan pengalaman dan kompetensi yang mereka miliki untuk mengembangkannya ke sektor wirausaha sehingga masih banyaknya lulusan SMK ketika tidak dapat bekerja disuatu industri akan menjadi seorang pengangguran.

Perkembangan zaman yang sangat maju dan persaingan di dunia kerja yang semakin kompetitif, ditambah masuknya era globalisasi yang semakin memperketat persaingan di sektor ketenagakerjaan, mulai saat ini peluang untuk menjadi seorang tenaga kerja di dunia industri baik dalam dan luar negeri akan semakin sulit meskipun lulusan SMK menurut kementerian ketenagakerjaan

sendiri diprioritaskan untuk dapat bekerja di sebuah industri dan sejenisnya tetapi hal tersebut tidak dapat menjadi jaminan bahwa semua lulusan SMK akan terserap di dunia kerja, oleh karena itu perlu adanya sebuah solusi untuk mengatasi keadaan tersebut, SMK sebagai lembaga pendidikan kejuruan mempunyai peranan yang penting dalam mewujudkan solusi yang dibutuhkan guna mengatasi fenomena tersebut, karena seperti diungkapkan oleh Joko Sutrisno bahwa pendidikan di era saat ini diarahkan untuk dapat mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sehingga ujian praktik sekolah menengah kejuruan (SMK) menjadi penting agar SMK mampu menghasilkan lulusan yang mampu untuk berwirausaha, bekerja mandiri serta siap menciptakan lapangan kerja (Kompas, 2010), jika mampu mengarahkan hal tersebut akan dapat mengurangi pengangguran lulusan SMK yang tidak dapat terserap ke dunia kerja dan akan mengurangi angka pengangguran yang saat ini melonjak tajam seperti dilansir oleh Badan Pusat Statistik bahwa angka pengangguran di Indonesia melonjak tajam dari tahun 2012 sebesar 7,24 juta menjadi 7,39 juta sampai Agustus 2013.

SMK N 1 Sedayu adalah salah satu sekolah kejuruan negeri yang terletak di Dusun kemusuk, kecamatan sedayu, kabupaten bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. SMK N 1 Sedayu Bantul sebagai salah satu sekolah kejuruan yang mempunyai jurusan teknik pengelasan di Yogyakarta mempunyai visi mempersiapkan lulusannya untuk mampu bersaing di dunia kerja dan mandiri dibidangnya. Hal tersebut dapat dilihat dari Visi SMK Negeri 1 Sedayu yaitu "Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang berakhlak mulia yang mampu bersaing secara global", dalam perannya untuk mewujudkan tujuan sebagai lembaga pendidikan kejuruan yang menghasilkan lulusan yang siap kerja di

dunia industri dan mampu mandiri di bidang keahliannya memiliki sebuah sistem pembelajaran yang akan memberikan gambaran kepada siswa tentang dunia kerja ataupun dunia usaha yang sesuai dengan bidang keahlian yang ditekuni, untuk mewujudkan tujuan itu dirancang sebuah pembelajaran berbasis praktik nyata yaitu praktik kerja lapangan atau praktik industri, dengan praktik kerja lapangan peserta didik akan mendapatkan pengalaman untuk menerapkan dan melatih *skill* yang telah diperoleh di sekolah langsung ke dunia kerja, serta akan mendapat gambaran langsung tentang bagaimana prospek bidang keahlian yang ditekuni tersebut di dunia bisnis dan usaha, namun praktik kerja lapangan masih kurang efektif dilakukan karena kurangnya pemantauan secara kontinyu yang dilakukan oleh guru pembimbing baik sekolah dan pihak industri dilapangan sehingga siswa masih belum benar-benar menerapkan semua ilmu yang ia miliki untuk bekerja secara professional, dan menyerap ilmu dari dunia industri. Hal tersebut mengakibatkan kurangnya pemahaman siswa akan pentingnya pengalaman kerja yang diperoleh dalam rangka menumbuhkan minat siswa dalam berwirausaha.

SMK N 1 Sedayu sebagai lembaga kejuruan negeri memiliki beberapa jurusan salah satunya adalah jurusan teknik pengelasan, dimana jurusan teknik pengelasan hanya ada satu di Daerah Istimewa Yogyakarta, sebagai satu-satunya jurusan teknik pengelasan di Yogyakarta tentunya dituntut untuk unggul di bidang teknik pengelasan hal tersebut ditunjukkan dengan kemampuan siswa menguasai kompetensi pengelasan, akan tetapi siswa jurusan teknik pengelasan walaupun memiliki penguasaan kompetensi pengelasan yang baik setelah lulus kurang memperhatikan peluang yang dapat dihasilkan dari kompetensi yang mereka miliki sehingga mereka tidak mengerti bahwa kompetensi yang mereka

miliki selain dapat digunakan untuk bekerja didunia industri dapat dikembangkan didunia wirausaha dengan melakukan kegiatan usaha dibidang pengelasan.

Berdasarkan data (BKK SMK N 1 Sedayu:2013) lulusan jurusan teknik pengelasan di SMK N 1 Sedayu cenderung memilih untuk bekerja di industri, dengan persentase 85% lulusan cenderung memilih bekerja setelah lulus daripada memilih untuk mengembangkan ilmu yang mereka miliki terutama ilmu bekerja pada saat praktik kerja lapangan dan penguasaan kompetensi keahlian untuk berwirausaha dibidang pengelasan, padahal berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan pada saat pelaksanaan praktik kerja lapangan dan uji kompetensi pengelasan terlihat bahwa siswa memiliki kemampuan kerja dan penguasaan kompetensi yang baik yang memungkinkan untuk dapat dikembangkan .

Berdasarkan fenomena diatas peneliti tertarik untuk mengetahui apakah praktik kerja lapangan dan penguasaan kompetensi pengelasan memiliki sumbangan yang besar terhadap minat berwirausaha. Penulis berdasarkan uraian tersebut merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan antara Praktik Kerja Lapangan dan Penguasaan Kompetensi Pengelasan terhadap Minat Siswa SMK N 1 Sedayu untuk Berwirausaha di bidang Pengelasan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka teridentifikasi permasalahan yang dapat diteliti dan dianalisis, yaitu:

1. Masih kurangnya peran SMK dalam upayanya menciptakan tenaga kerja yang terampil dan siap mandiri.

2. Masih rendahnya peran SMK untuk mengatasi tingkat pengangguran
3. Masih rendahnya minat siswa terutama lulusan SMK untuk berani mandiri untuk berwirausaha.
4. Masih rendahnya dorongan kepada siswa akan pentingnya pengalaman praktik kerja lapangan sebagai dasar mengembangkan potensi berwirausaha.
5. Masih kurangnya pemahaman tentang penguasaan kompetensi pengelasan sebagai modal untuk mengembangkan kemampuan dalam berwirausaha.
6. Belum adanya data yang menunjukkan seberapa besar sumbangan praktik kerja lapangan dan penguasaan kompetensi pengelasan terhadap minat berwirausaha.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang didapat praktik kerja lapangan dan penguasaan kompetensi pengelasan merupakan faktor yang dapat mengarahkan siswa untuk membentuk minat berwirausaha, sehingga hubungan ketiga variabel penting untuk diteliti yaitu dengan mencari hubungan praktik kerja lapangan dan penguasaan kompetensi pengelasan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Pengelasan SMKN 1 Sedayu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah:

1. Adakah hubungan antara praktik kerja lapangan terhadap minat siswa berwirausaha?
2. Adakah hubungan antara penguasaan kompetensi pengelasan terhadap minat siswa berwirausaha?

3. Adakah hubungan antara praktik kerja lapangan dan penguasaan kompetensi pengelasan bersama-sama terhadap minat siswa berwirausaha di bidang pengelasan?
4. Seberapa besar sumbangan praktik kerja lapangan dan penguasaan kompetensi pengelasan terhadap minat berwirausaha?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan diatas, maka dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui hubungan antara praktik kerja lapangan terhadap minat siswa berwirausaha dibidang pengelasan.
2. Mengetahui hubungan antara penguasaan kompetensi pengelasan terhadap minat siswa berwirausaha dibidang pengelasan.
3. Mengetahui hubungan antara praktik kerja lapangan dan penguasaan kompetensi pengelasan secara bersama-sama terhadap minat siswa untuk berwirausaha di bidang pengelasan.
4. Mengetahui sumbangan yang diberikan praktik kerja lapangan dan penguasaan kompetensi pengelasan terhadap minat berwirausaha.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan adalah:

1. Manfaat bagi SMKN 1 Sedayu

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat menjadi bahan kajian didalam meningkatkan pendekatan kepada siswa untuk lebih memahami arti pembelajaran yang diberikan disekolah dan didunia industri sehingga menjadikan siswa lebih tertarik untuk berwirausaha dan menciptakan lapangan kerja sendiri.

2. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah, memperkaya pengetahuan, wawasan, pengalaman dan juga sebagai sarana didalam proses mahasiswa menerapkan segala ilmu yang dimiliki yang diperoleh selama kuliah.

3. Manfaat bagi Fakultas Teknik UNY

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan referensi dan kajian bagi mahasiswa Fakultas Teknik UNY pada umumnya dan mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin pada khususnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teoritis

1. Minat

Minat adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu diluar diri, yang pada dasarnya minat merupakan sebuah rasa suka secara khusus terhadap sesuatu hal tertentu baik itu merupakan sebuah kesenangan bagi seseorang individu yang berasal dari bakat ataupun lingkungan. Hal tersebut seperti ungkapan yang disampaikan oleh Slameto (2010: 180) bahwa Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh. Minat juga adalah kecenderungan dalam diri seorang individu untuk dapat tertarik pada suatu obyek tertentu (Suryabrata, 2004: 42). Dapat diartikan secara umum bahwasanya minat adalah rasa suka atau tertarik terhadap sesuatu hal yg dipengaruhi oleh faktor dalam diri tanpa ada yang menyuruh melakukan sesuatu hal tersebut.

Seseorang yang melakukan sesuatu didasari oleh minatnya sendiri akan cenderung merasa senang ketika melakukan sesuatu hal. Minat sendiri tidak hanya menimbulkan perhatian sementara semata, melainkan akan menjadi sebuah rasa ingin lebih yang akan membawa seseorang untuk dapat fokus dan terarah dengan baik pada bidang kegiatan yang dijalani untuk dapat memperoleh harapan dan cita-cita yang diinginkannya.

Minat yang ada pada diri seorang individu tidaklah dibawa sejak lahir, akan tetapi lahir karena adanya pengalaman yang terjadi pada diri individu

tersebut. Oleh karena itu terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi minat seperti yang dijabarkan oleh Nurwakhid (1995: 12) yang menjabarkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah:

a. Faktor Fisik

Kondisi fisik sangat berpengaruh dalam menentukan minat, seperti seorang individu memilih pekerjaan yang berat adalah pekerjaan yang memiliki banyak tantangan, sehingga faktor fisik merupakan pendukung utama setiap aktifitas yang dilakukan untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan pekerjaan yang membutuhkan stamina yang prima.

b. Faktor Psikis

Faktor psikis yang mempengaruhi minat ialah motif, perhatian dan perasaan. Motif ialah dorongan yang berasal dari diri individu untuk melakukan sesuatu hal, sementara perhatian ialah sesuatu hal yang akan menimbulkan minat seseorang jika subjek mengalami keterlibatan terhadap suatu objek tertentu. Sedangkan perasaan senang akan menimbulkan minat yang akan diperkuat dengan adanya sebuah sikap positif.

c. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan yang sangat mempengaruhi minat adalah lingkungan keluarga, sekolah serta masyarakat yang ada disekitar seorang individu.

Menurut *crow and crow*, juga menyatakan mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri (H. Djaali, 2008: 121).

Oleh karena itu Minat juga adalah sebuah faktor utama yang akan menentukan keberhasilan di masa depan seorang siswa SMK, karena apabila

seorang siswa pada awal masuk SMK mempunyai minat terhadap bidang keahlian yang dipilihnya dalam hal ini adalah bidang pengelasan maka seorang siswa akan diliputi oleh rasa senang, perhatian, serta kemauan yang lebih dalam menekuni bidang pengelasan, serta dengan pengalaman yang didapat ketika belajar akan mempengaruhi minatnya untuk mengembangkan bidang keahliannya dengan berwirausaha.

2. Wirausaha

Menurut Bygrave (Buchari Alma, 2007: 24), *Entrepreneur is the person who perceives an opportunity and creates an organization to pursue it*. Berdasarkan definisi diatas dijelaskan bahwa seorang wirausaha adalah orang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut. Hal tersebut dikuatkan oleh Daryanto (2013: 6) bahwa “ Wirausaha menjelaskan tentang suatu sikap, jiwa, semangat mulia, pada diri individu yang inovatif, kreatif, berupaya untuk kemajuan individu ataupun kelompok”.

Menurut Buchari Alma (2007: 52) seorang wirausaha juga harus memiliki sifat-sifat seorang wirausaha yang kuat yaitu:

a. Percaya Diri

Seorang wirausaha harus memiliki kepercayaan atau keteguhan yang kuat, kepribadian yang mantap, optimisme dan tidak ketergantungan.

b. Berorientasi tugas dan hasil

Wirausaha haruslah haus akan prestasi, berorientasi hasil, tekun, tabah, tekad yang kuat, pekerja keras, motifatif, energik serta penuh inisiatif.

c. Pengambil Resiko

Seorang wirausaha harus berani mengambil resiko, serta suka tantangan.

d. Kepemimpinan

Dapat memimpin, mudah bergaul dengan orang lain, serta mampu menanggapi saran dan kritik yang datang padanya.

e. Keorisinilan

Seorang wirausaha haruslah inovatif, kreatif, fleksibel, mengetahui banyak hal dan serba bisa.

f. Berorientasi pada masa depan

Seorang wirausaha haruslah perseptif dan berorientasi ke masa depan

Berdasarkan sifat- sifat wirausaha tersebut Buchari Alma (2007: 52) memaparkan teori modifikasi *murpy and pack* yang menyatakan seorang wirausaha juga harus memiliki orientasi kedepan untuk menuju kesuksesan dengan berbagai tingkatan antara lain:

- a. Mau kerja keras (*capacity for hard work*)
- b. Mampu bekerjasama dengan orang lain (*getting things done with and through people*)
- c. Penampilan yang baik (*good appearance*)
- d. Yakin (*self confidence*)
- e. Pandai membuat keputusan (*making sound decision*)
- f. Mau menambah ilmu pengetahuan (*college education*)
- g. Ambisi untuk maju (*ambtion drive*)
- h. Pandai berkomunikasi (*ability to comunicate*)

Berwirausaha juga bermanfaat bagi peserta didik untuk dapat mengembangkan kemampuan yang mereka miliki secara luas untuk dapat dimanfaatkan sebagai upaya untuk mendapatkan sebuah hasil.

Menurut Daryanto (2013: 7) menyebutkan bahwa berwirausaha memiliki banyak manfaat antara lain:

1. Menambah daya tampung tenaga kerja sehingga dapat mengurangi pengangguran.
2. Memberi contoh bagaimana harus bekerja keras, tekun serta memiliki kepribadian unggul yang patut di teladani.
3. Sebagai sumber penciptaan dan perluasan kesempatan kerja
4. Pelaksana pembangunan bangsa dan negara
5. Meningkatkan kepribadian, martabat serta harga diri
6. Melaksanakan persaingan yang sehat dan wajar

Hal tersebut senada dengan buchari alma (2013: 4) bahwa berwirausaha memiliki manfaat yang konkrit yaitu dapat membuka peluang untuk mencapai tujuan yang dikehendaki sendiri, terbuka peluang mendemonstrasikan kemampuan secara penuh, membuka peluang untuk memperoleh manfaat dan keuntungan secara maksimal, terbuka peluang untuk membantu masyarakat dengan usaha-usaha nyata, serta terbuka kesempatan menjadi seorang bos.

Dari penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa dengan berwirausaha, diharapkan seorang peserta didik dapat mengembangkan dan membuka peluang untuk dirinya sendiri dalam upaya untuk memperoleh suatu hasil didalam usahanya menciptakan suatu kesempatan kerja untuk mencapai suatu kesuksesan di masa depan.

3. Praktik Kerja Lapangan

Praktik Kerja lapangan atau dalam dunia pendidikan disebut sebagai pendidikan sistem ganda adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional yang memadukan secara sistematis dan sinkron program

pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung di dunia kerja, terarah untuk mencapai suatu tingkat profesional tertentu (Made wena, 1996:16).

Undang-Undang Praktik Kerja Industri Dikmenjur (2008) juga menjelaskan bahwa Praktik Kerja Industri atau praktik kerja lapangan adalah program wajib yang harus diselenggarakan oleh lembaga pendidikan sekolah khususnya sekolah menengah kejuruan (SMK) dan pendidikan luar sekolah serta wajib diikuti oleh semua siswa.

Praktik kerja lapangan sendiri merupakan penerapan dari pendidikan sistem ganda. Menurut Wena (1996: 226) menjelaskan bahwa penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan dengan Pendidikan Sistem Ganda bertujuan untuk:

- 1) Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional, yaitu tenaga kerja yang memiliki tingkat pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja.
- 2) Meningkatkan dan memperkuat keterkaitan dan kesepadanan (*link and match*) antara lembaga pendidikan pelatihan kejuruan dan dunia kerja.
- 3) Meningkatkan efisiensi proses pendidikan dan pelatihan tenaga kerja berkualitas dan profesional.
- 4) Memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai proses dari pendidikan.

Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 praktik kerja lapangan dimaksudkan untuk dapat memberikan wawasan tentang praktik berdasarkan teori-teori yang diberikan di suatu lembaga pendidikan kejuruan. Sehingga diharapkan Setiap pembelajaran yang dilakukan adalah untuk mencapai sebuah pencapaian dan

bermanfaat terutama bagi siswa, manfaat dilaksanakannya praktik kerja lapangan antara lain sebagai berikut:

- 1) Untuk memperkenalkan siswa kepada dunia usaha dan dunia industri yang sesuai dengan keahliannya.
- 2) Menumbuhkan dan meningkatkan sikap profesional, tanggung jawab, kreatifitas serta kemandirian di jiwa siswa yang dibutuhkan siswa untuk memasuki dunia usaha.
- 3) Meluaskan wawasan serta pandangan siswa mengenai jenis-jenis pekerjaan yang berada ditempat dimana siswa tersebut melaksanakan praktik kerja lapangan.

Dari penjabaran diatas Dapat disimpulkan bahwa Praktik kerja lapangan yang dilakukan oleh siswa SMK pada dasarnya adalah model pembelajaran langsung di lapangan dengan menerapkan kemampuan yang telah didapat di sekolah. Keahlian yang tidak dapat diberikan di sekolah secara penuh akan didapat oleh siswa ketika melaksanakan kegiatan praktik kerja lapangan.

4. Kompetensi

Menurut Mulyasa (2006: 37) Kompetensi adalah merupakan sebuah perpaduan antara pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak, sedangkan KEPMENDIKNAS Nomor 45 Tahun 2002 Pasal 1 menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan Kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggungjawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu. Secara etimologi sendiri juga dijelaskan kompetensi sebagai sebuah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan suatu pekerjaan yang didasari

oleh pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dimiliki. Maka Dapat disimpulkan bahwa kompetensi merupakan suatu kemampuan seseorang individu untuk melakukan atau mengerjakan sesuatu pekerjaan yang secara menyeluruh didasari atas keterampilan dan kemampuan yang dimiliki oleh individu tersebut yang didukung oleh sikap kerja yang baik yang ditentukan oleh pekerjaan tersebut.

Menurut Wina Sanjaya (2008: 35) terdapat berbagai aspek yang dalam setiap kompetensi sebagai tujuan yang ingin dicapai, yaitu:

- a. Pengetahuan (*knowledge*), yaitu kemampuan dalam bidang kognitif
- b. Pemahaman (*understanding*), yaitu kedalaman pengetahuan yang dimiliki seorang individu.
- c. Kemahiran (*skill*), yaitu kemampuan individu untuk melaksanakan secara praktik tentang tugas atau pekerjaan yang dibebankan.
- d. Nilai (*Value*), yaitu norma-norma yang dianggap baik oleh setiap individu
- e. Sikap (*Attitude*), yaitu pandangan individu terhadap sesuatu hal.
- f. Minat (*interest*), yaitu kecenderungan individu untuk melakukan suatu perbuatan.

5. Pengelasan

Menurut Hery Sonawan dan Rochim Suratman (2006: 1) pengelasan adalah suatu teknik penyambungan logam dengan cara mencairkan sebagian logam induk dan logam pengisi dengan atau tanpa tekanan dan dengan atau tanpa logam tambahan dan menghasilkan sambungan kontinu, hal tersebut senada dengan Daryanto (2011: 1) yang menyatakan bahwa pengelasan merupakan proses penyambungan dua potong logam dengan pemanasan sampai keadaan plastis atau cair dengan atau tanpa tekanan, sedangkan

menurut *Deutch Industrie Normen* (DIN), las ialah ikatan metalurgi pada sambungan logam atau paduan logam yang dilaksanakan dalam keadaan cair.

Menurut Daryanto (2011: 11-12) Pengelasan sendiri juga dibedakan menjadi beberapa macam, antara lain:

a. Las Tekan:

- 1) Las Resistansi Listrik
- 2) Las Tempa

b. Las Cair

- 1) Las Gas
- 2) Las Cair Busur Listrik:
 - a) Elektroda Terumpan
 - b) Elektroda tak Terumpan (Las TIG/*Wolfram*)

c. Las Busur Pelindung Gas (Las MIG, Las CO₂):

- 1) Las Pelindung *Fluks* (elektroda terbungkus, elektroda inti, elektroda rendam).
- 2) Las Busur tanpa pelindung
- 3) Las *Termit*
- 4) Las Terak

Dalam pengelasan menurut Daryanto (2011: 84) juga terdapat berbagai macam teknik pengelasan yaitu pengelasan di bawah tangan, posisi pengelasan *horizontal*, posisi pengelasan tegak (*vertikal*), posisi pengelasan diatas kepala (*over head*), pengelasan arah kekiri, pengelasan arah kekanan, operasi *branzing* (*flame branzing*), operasi pemotongan logam (*flame cut*), operasi perluasan (*flaming gauging*), dan yang terakhir operasi pelurusan (*flame straightening*). (Daryanto, 2011: 84).

Hasil suatu pengelasan juga harus diuji kelayakannya, menurut Heri Sunaryo (2008: 441) menjelaskan berbagai macam pengujian hasil pengelasan antara lain:

a. Uji *Destruktif test*

1) Uji Tarik

Uji tarik dilakukan untuk menentukan kekuatan tarik, titik mulur suatu pengelasan, pemanjangan dan pengurangan suatu material las.

2) Uji Lengkung

Uji lengkung dilaksanakan untuk memeriksa pipa saluran dan keutuhan mekanis dari material suatu las, ada dua jenis pengujian lengkung yaitu uji lengkung kendali dan uji lengkung gulungan, pada setiap uji lengkung sebuah spesimen las dalam bentuk dan ukuran tertentu dilengkungkan sampai radius bagian dalam dan sudut lengkung tertentu, kemudian diperiksa hasil uji tersebut.

3) Uji Hentakan

Pengujian dengan cara hentakan dilaksanakan untuk menentukan kekuatan material pengelasan. Terdapat dua uji hentakan yaitu uji hentakan *izod* dan uji hentakan *charpy*.

4) Uji Kekerasan

Uji kekerasan digunakan sebagai dasar penentuan kondisi-kondisi sebelum dan sesudah pemanasan yang akan dilakukan untuk mencegah retakan hasil suatu pengelasan.

5) Uji Struktur

Uji struktur dilakukan untuk mempelajari struktur material logam suatu pengelasan, uji ini dilaksanakan secara makroskopis atau mikroskopis.

b. Uji *Non Destructif test*

1) Uji Visual

Uji visual merupakan salah satu metode pengujian tanpa menggunakan peralatan tertentu, hanya menggunakan pengamatan secara visual.

2) Uji Partikel *Magnet*

Pengujian terhadap partikel magnet merupakan sebuah metode yang efisien dan mudah dilaksanakan untuk mendeteksi secara visual kerusakan-kerusakan halus yang tidak teridentifikasi disekitar daerah pengelasan.

3) Uji Zat *Penetrant*

Pengujian dengan menggunakan zat *penetrant* atau cairan dengan berdaya penetrasi tinggi terhadap sebuah spesimen. Daerah las yang terkena zat *penetrant* akan mengungkap secara visual kerusakan-kerusakan yang terjadi di daerah las. Uji zat *penetrant* dapat digunakan untuk hampir semua material.

4) Uji Elektromagnetik

Uji elektromagnetik ialah pengujian menggunakan aliran listrik yang didekatkan pada spesimen non magnetik, metode pengujian ini dapat diterapkan pada material konduktif non-magnetik.

5) Uji Ultrasonik

Uji ultrasonik adalah pengujian yang memanfaatkan sifat gelombang ultrasonik untuk mendeteksi kerusakan yang mungkin terjadi dibagian dalam suatu hasil pengelasan.

6) Uji Radiografi

Uji radiografi ialah uji pengelasan yang menggunakan sifat sinar x dan sinar gamma serta fungsi fotografis radiasi untuk mendeteksi benda asing dan perubahan ketebalan materialnya, sehingga dapat mengidentifikasi kerusakan dalam.

Pada pengerjaan pengelasan kemungkinan untuk terjadi resiko kecelakaan apabila tidak hati-hati dapat terjadi, salah satunya terletak pada penggunaan peralatan, mesin dan posisi kerja yang kurang benar. Bahaya-bahaya yang paling utama pada pengelasan (Daryanto, 2011) antara lain:

a. Sinar yang berbahaya

Selama proses pengelasan akan timbul cahaya dan sinar yang dapat membahayakan mata seorang *welder* dan pekerja lain yang ada di area pengelasan. Sinar yang ada pada las busur listrik kebanyakan adalah sinar ultraviolet, sedangkan nyala api las memancarkan sinar inframerah. Sinar ultraviolet dan sinar inframerah menimbulkan kerusakan pada mata.

b. Arus listrik yang berbahaya

Besarnya kejutan yang timbul karena listrik tergantung pada nilai arus listrik yang mengalir kedalam tubuh manusia, jalur arus listrik yang mengalir kedalam tubuh manusia, serta jenis-jenis sumber tenaga listrik (AC atau DC). Sebab-sebab utama terjadinya kejutan listrik adalah sebagai berikut:

- 1) Isolasi yang tidak efektif karena adanya kerusakan pada pembungkus kabel las.
- 2) Isolasi yang tidak efektif dari mesin las busur listrik dan terbukanya bidang pengisian pada terminal penghubung kabel mesin.
- 3) Isolasi yang tidak efektif pada gagang batang las

c. asap las

Debu dalam asap las besarnya berkisar antara 0,1-10 μm . Apabila pengelasan dengan gas CO_2 menggunakan kawat padat dan elektroda terbungkus ilmenit (oksida besi dan titanium), maka unsur utama asapnya adalah oksidasi besi, tetapi asap las pada umumnya bergantung pada kandungan material pembungkus dan kawat las. Jika sejumlah besar volume asap dihisap maka akan menimbulkan penyakit akut yang disebut demam logam.

d. Bahaya letupan dan terak

Letupan las yang disebabkan oleh percikan selama pengelasan dan terak yang ditimbulkan oleh alat potong las, yang kesemuanya mempunyai resiko antara lain cedera mata, luka bakar, dan percikan.

6. Kompetensi Pengelasan

Berdasarkan penjabaran tentang kompetensi dan pengelasan maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi pengelasan adalah suatu kemampuan kerja, keterampilan, dan sikap kerjas siswa dalam bidang pengelasan yang langsung berpengaruh pada hasil sesuai yang dipersyaratkan. Berdasarkan (UKK Pengelasan SMK 1 Sedayu: 2014), Kompetensi pengelasan diukur dengan cara siswa harus mampu:

- a. Mampu mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk proses pengelasan.
- b. Mampu melakukan pengelasan SMAW posisi 3G (*Grove*) Jalur *Vertikal*, baik menggunakan ayunan *vertikal up* ataupun *vertikal down*.
- c. Mampu membuat spesimen uji pengelasan.

- d. Mampu menguji hasil pengelasan menggunakan metode uji *Destruktif Test*, dengan uji lengkung pada spesimen yang telah disiapkan.

7. Tinjauan Hubungan Antara Praktik Kerja Lapangan terhadap Minat berwirausaha

Praktik Kerja lapangan atau dalam dunia pendidikan disebut sebagai pendidikan sistem ganda adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung di dunia kerja, terarah untuk mencapai suatu tingkat profesional tertentu (Made wena, 1996:16). Pada Kegiatan praktik kerja lapangan seorang siswa akan memperoleh ilmu baru yang tidak didapatkan sewaktu kegiatan belajar disekolah berupa pengalaman, baik pengalaman bernuansa bisnis maupun pengalaman kerja, menurut *crow and crow* menyatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, ataupun pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri (H. Djaali, 2008: 121).

Pengalaman yang diperoleh individu selama praktik kerja lapangan akan menumbuhkan suatu minat tersebut. Karena secara fungsional minat juga diperoleh karena adanya pengalaman yang kemudian dihubungkan dengan perhatian terhadap suatu objek sehingga mempunyai minat terhadap objek tersebut. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Drever (Bangsaku, 2008) yang meninjau minat berdasarkan fungsi dan strukturnya, yaitu sebagai berikut:

Secara fungsional minat merupakan suatu jenis pengalaman perasaan yang dianggap bermanfaat dan diasosiasikan dengan perhatian pada suatu objek tertentu. Sementara secara struktural minat merupakan suatu elemen dalam diri individu baik bawaan maupun yang diperoleh

lewat proses belajar, yang menyebabkan seseorang merasa mendapatkan manfaat terhadap suatu objek tertentu atau merasa yang berhubungan dengan objek tertentu atau terhadap suatu pengetahuan tertentu.

Dapat disimpulkan bahwa minat diperoleh dari hasil belajar dan semakin banyak pengalaman yang didapat ketika melaksanakan pembelajaran praktik kerja lapangan dimungkinkan akan merangsang tumbuhnya minat siswa untuk berwirausaha, sehingga dapat diketahui bahwa adanya suatu hubungan antara praktik kerja lapangan terhadap minat berwirausaha.

8. Tinjauan Hubungan Antara Penguasaan Kompetensi Pengelasan terhadap Minat Berwirausaha

Kompetensi adalah merupakan sebuah perpaduan antara pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak (Mulyasa, 2006: 37). Kebiasaan berfikir dan bertindak secara konsisten dan terus menerus memungkinkan seorang menjadi kompeten dalam arti memiliki pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar untuk melakukan sesuatu. Penguasaan Kompetensi yang baik tumbuh dengan didasari oleh perasaan senang dan perhatian terhadap suatu hal yang dalam hal ini adalah rasa senang, dan perhatian terhadap pengelasan, sehingga memicu keinginan untuk mau belajar guna memiliki kompetensi pengelasan yang baik.

Perasaan senang dan perhatian menurut nurwakhid (1995: 12) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tumbuhnya minat dalam diri seseorang, sehingga dengan penguasaan kompetensi pengelasan yang baik akan memicu tumbuhnya suatu minat untuk mengembangkan dan mengimplementasikan kemampuan tersebut untuk melakukan sebuah wirausaha di bidang pengelasan, hal tersebut dikuatkan dengan pernyataan Wina Sanjaya (2008:35) bahwa minat adalah salah satu aspek yang dalam

setiap kompetensi sebagai suatu tujuan yang ingin dicapai, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan antara penguasaan kompetensi pengelasan terhadap minat berwirausaha.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang relevan yang dilakukan oleh Rinta Purnamasari (2011) yang berjudul “Pengaruh Program Pendidikan Sistem Ganda (PSG) Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XII Program Keahlian Penjualan SMK N 1 Sukoharjo” Adapun hasil penelitian yang dilakukan adalah adanya pengaruh yang signifikan antara program pendidikan sistem ganda terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XII Program Keahlian Penjualan SMK Negeri 11 Sukoharjo. Berdasarkan hasil dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,994 > 1,670$ pada taraf signifikan 5% dengan $N=76$. Kontribusi Pendidikan Sistem Ganda terhadap minat berwirausaha adalah sebesar 32,69%. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rinta Purnamasari adalah sama-sama meneliti minat berwirausaha, sedangkan yang membedakannya adalah variabel lain yaitu Kompetensi Pengelasan serta tempat penelitian.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Dian Arini (2011) yang berjudul “Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Kelas XII Teknik Bangunan SMK N 2 Pengasih”. Hasil penelitian yang dilakukan adalah 1) Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara prestasi praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha dengan koefisien korelasi $r_{hitung} < r_{tabel}$ ($0,054 < 0,291$) dengan sumbangan efektifitas sebesar 0,3% dan $Y=61.843+0,083X_1$, 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan

kewirausahaan terhadap minat berwirausaha ditunjukkan dengan koefisien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,352 > 0,291$) dengan sumbangan efektif sebesar 12,4% dan $Y = 42.220 + 0,352X_2$. 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara prestasi praktik kerja industri dan pengetahuan kewirausahaan secara bersama terhadap minat berwirausaha dengan koefisien $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,356 > 0,291$) dengan sumbangan efektifitas sebesar 12,7% dan $Y = 35.589 + 0,084X_1 + 0,352X_2$. Persamaan yang dilakukan oleh dian arini adalah sama-sama meneliti pengaruh praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha. Sedangkan yang membedakannya adalah variabel lain yaitu kompetensi pengelasan dan tempat penelitian.

3. Penelitian yang dilakukan oleh I Wayan Edi Gunawan (2013) dengan judul “Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran SMK N 1 Klungkung”. Hasil Penelitian ini adalah (1) Pengalaman praktik kerja industri tergolong Sangat baik dengan persentase 74,32%, (2) minat berwirausaha tergolong cukup tinggi dengan skor rata-rata 82,221, skor berada pada konversi 68,233-89,443, (3) Pengalaman praktik kerja industri berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} = 9,767 > t_{tabel} = 1,666$ atau $p\text{-value} = 0,000 < \alpha = 0,05$, besar pengaruh pengalaman praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha adalah 57% dilihat dari (R^2) sebesar 0,570. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh I Wayan Edi Gunawan adalah sama-sama meneliti praktik kerja industri dan minat minat berwirausaha sedangkan yang membedakannya adalah variabel uji kompetensi siswa serta tempat penelitian.

C. Kerangka Pikir

1. Hubungan Praktik Kerja Lapangan Terhadap Minat Berwirausaha.

Praktik Kerja lapangan atau dalam dunia pendidikan disebut sebagai pendidikan sistem ganda adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung di dunia kerja, terarah untuk mencapai suatu tingkat profesional tertentu. Setelah melaksanakan kegiatan praktik kerja lapangan diharapkan seorang peserta didik dapat mengetahui lingkup dunia kerja secara luas, prospek kedepan tentang usaha yang dapat dikembangkan terkait jurusan yang ditekuni oleh peserta didik.

Praktik kerja lapangan diharapkan dapat mempengaruhi peserta didik untuk minat berwirausaha karena banyaknya pengalaman kerja yang bernuansa bisnis yang didapatkan selama praktik kerja lapangan tersebut seperti bagaimana membuat suatu alat dengan efisien sehingga mendapatkan hasil/produk yang maksimal serta bagaimana cara memasarkan suatu produk yang dihasilkan. Semakin banyak wawasan dan pengalaman yang didapat selama praktik kerja lapangan dimungkinkan akan menyebabkan tumbuhnya minat peserta didik untuk berwirausaha, sebaliknya jika semakin sedikit pengalaman yang didapatkan akan menyebabkan ketidak yakinan peserta didik untuk berani berwirausaha karena kurangnya pengalaman dan wawasan bisnis yang diperoleh ketika praktik kerja lapangan.

2. Hubungan Penguasaan Kompetensi Pengelasan Terhadap Minat Berwirausaha.

Kompetensi adalah merupakan sebuah perpaduan antara pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Kompetensi juga dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk melaksanakan suatu pekerjaan yang dilandasi atas ketrampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Sedangkan Penguasaan kompetensi pengelasan sendiri adalah suatu kemampuan kerja, keterampilan, dan sikap kerja siswa dalam bidang pengelasan yang langsung berpengaruh pada hasil sesuai yang dipersyaratkan.

Peserta didik khususnya jurusan teknik pengelasan harus menguasai semua keterampilan (*skill*) tentang kompetensi pengelasan yang ada, dengan penguasaan kompetensi pengelasan yang baik secara stimulan akan meningkatkan percaya diri peserta didik dan mampu membaca peluang-peluang bisnis yang ada, sehingga mereka mampu membuat suatu hasil pekerjaan pengelasan yang berstandar dan dapat diterima dipasaran. Semakin tinggi tingkat penguasaan kompetensi pengelasan peserta didik dimungkinkan akan semakin memperbesar minat untuk berwirausaha di bidang pengelasan, dan sebaliknya semakin rendah tingkat penguasaan kompetensi pengelasan akan menyebabkan turunnya minat untuk berwirausaha di bidang pengelasan, penguasaan kompetensi yang baik pada dasarnya dipengaruhi oleh rasa senang dan perhatian yang besar sehingga mampu memacu semangat siswa untuk belajar lebih giat dan tekun pada bidang tertentu guna menghasilkan suatu pekerjaan yang baik.

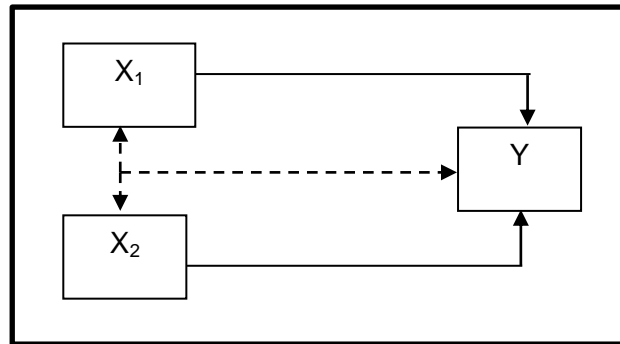
3. Hubungan Praktik Kerja Lapangan dan Penguasaan Kompetensi Pengelasan terhadap Minat berwirausaha di bidang pengelasan.

Praktik kerja lapangan adalah sebuah pembelajaran langsung di dunia usaha untuk memperoleh wawasan, pengalaman dan juga pandangan tentang bagaimana prospek keahlian yang ditekuni seorang peserta didik sedangkan penguasaan kompetensi pengelasan adalah suatu kemampuan kerja, keterampilan, dan sikap kerjas siswa dalam bidang pengelasan yang langsung berpengaruh pada hasil sesuai yang dipersyaratkan, dengan pengalaman yang banyak dan penguasaan kompetensi yang baik diharapkan akan menjadi dorongan tumbuhnya minat wirausaha peserta didik karena minat sendiri diartikan sebagai suatu dorongan seorang individu untuk memfokuskan perhatiannya pada suatu hal yang ia minati. Sedangkan minat berwirausaha di bidang pengelasan sendiri ialah sebuah dorongan dari dalam diri seorang individu karena rasa ketertarikan dirinya untuk berwirausaha dan menghasilkan suatu pekerjaan tertentu di bidang pengelasan, selain itu terdapat beberapa faktor yang berperan dalam membuka dan menerapkan minat berwirausaha yaitu aspek kepribadian siswa, hubungan dengan teman-teman disekolah, hubungan dengan orangtua dan hubungan dengan lingkungan, dan pengalaman yang dimiliki.

Dari semua uraian diatas mengenai praktik kerja lapangan, penguasaan kompetensi pengelasan dan minat berwirausaha dengan demikian diduga terdapat hubungan yang positif antara praktik kerja lapangan dan penguasaan kompetensi pengelasan terhadap minat berwirausaha. Dimungkinkan Semakin banyak pengalaman praktik kerja lapangan yang dimiliki selama kegiatan praktik di lapangan dan semakin tinggi tingkat penguasaan kompetensi

pengelasan akan dapat mempengaruhi tumbuhnya minat peserta didik untuk tertarik berwirausaha di bidang pengelasan.

D. Paradigma Penelitian



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

X_1 : Variabel Praktik Kerja Lapangan (X_1)

X_2 : Variabel Penguasaan Kompetensi Pengelasan (X_2)

Y : Minat Berwirausaha (Y)

—————→ : Hubungan Praktik Kerja Lapangan dan Penguasaan Kompetensi Pengelasan secara individu terhadap Minat Berwirausaha.

-----→ : Hubungan Praktik Kerja Lapangan dan Penguasaan Kompetensi secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha.

E. Pertanyaan Penelitian:

Pertanyaan penelitian merupakan penjabaran dari rumusan masalah, maka pertanyaan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah hubungan positif antara Praktik kerja lapangan terhadap Minat Berwirausaha di Bidang Pengelasan peserta didik kelas XII Program

Keahlian Teknik Pengelasan SMK Negeri 1 Sedayu tahun ajaran 2013/2014?

2. Adakah hubungan yang positif antara Penguasaan Kompetensi Pengelasan terhadap Minat Berwirausaha di Bidang Pengelasan peserta didik kelas XII Program Keahlian Teknik Pengelasan SMK Negeri 1 Sedayu tahun pelajaran 2013/2014?
3. Adakah hubungan positif antara Praktik kerja Lapangan dan Penguasaan Kompetensi pengelasan terhadap Minat berwirausaha di Bidang Pengelasan peserta didik kelas XII Program Keahlian Teknik Pengelasan SMK Negeri 1 Sedayu tahun pelajaran 2013/2014?
4. Seberapa besar sumbangan yang diberikan praktik kerja lapangan dan kompetensi pengelasan terhadap minat berwirausaha?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Ditinjau dari jenisnya, penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian diskriptif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya, hal tersebut senada dengan pernyataan Sukardi (2012: 157) yang menyatakan bahwa penelitian diskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK N 1 Sedayu. Tempat penelitian ini dipilih karena peneliti adalah alumni, dan juga dikarenakan berawal dari pengalaman peneliti akan kurangnya minat siswa untuk berwirausaha setelah lulus dari SMK.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2013/2014. Sebelum penelitian dimulai peneliti terlebih dulu diawali observasi yang dilaksanakan pada saat peneliti melaksanakan kegiatan KKN-PPL 2013 di SMK N 1 Sedayu.

C. Populasi

1. Populasi Penelitian

Menurut Sukardi (2012: 53) populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu

tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian, populasi dapat berupa guru, siswa, kurikulum, fasilitas, lembaga dan sebagainya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Jurusan Teknik Pengelasan di SMK N 1 Sedayu, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul, tahun pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 65 siswa. Siswa di SMKN Sedayu memiliki siswa yang berlatar belakang berbeda-beda dari berbagai desa baik di daerah sekitar kabupaten bantul maupun kabupaten sleman karena letak SMK yang berada diperbatasan antar kabupaten. Pemilihan kelas XII sebagai subjek penelitian didasarkan pada berbagai pertimbangan, yaitu:

- a. Merupakan siswa kelas XII yang telah melaksanakan uji kompetensi siswa.
- b. Merupakan siswa kelas XII yang telah melaksanakan praktik kerja lapangan.
- c. Merupakan siswa SMK N 1 Sedayu Jurusan Teknik Pengelasan yang sudah akan lulus.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Hal yang penting dalam suatu penelitian yaitu berkaitan secara langsung dengan apa yang akan diteliti, dan hal tersebut berkaitan dengan apa yang disebut dengan variabel penelitian. Menurut Sutrisno Hadi didalam (Suharsimi Arikunto, 2010: 159) menyebutkan bahwa variabel sebagai gejala yang bervariasi misalnya jenis kelamin dan sebagainya. Gejala adalah objek penelitian, sehingga variabel adalah objek penelitian yang bervariasi. Dari pernyataan tersebut ditekankan bahwa variabel adalah suatu objek penelitian, atau sesuatu yang menjadi perhatian seorang peneliti.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu terdiri dari dua variabel bebas (*independent variable*) dan satu variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Praktik Kerja Lapangan dan Penguasaan Kompetensi Pengelasan, sedangkan variabel terikatnya ialah Minat Siswa Berwirausaha di bidang pengelasan. Berikut adalah definisi operasional masing-masing variabel:

1. Minat Berwirausaha di Bidang Pengelasan

Minat berwirausaha adalah keinginan, dorongan untuk berinteraksi dan melakukan segala sesuatu dengan perasaan senang untuk dapat mencapai sebuah tujuan dengan kerja keras untuk membuka suatu peluang dengan keterampilan dan keyakinan yang dimiliki tanpa takut mengambil resiko, dengan terus belajar dari kegagalan dalam berwirausaha. Data tentang Minat Berwirausaha diperoleh melalui kuesioner yang digunakan sebagai instrumen pengukuran terhadap Minat Berwirausaha. Kuesioner diuraikan menjadi beberapa indikator untuk mengetahui minat berwirausaha siswa di bidang pengelasan, indikator tersebut ialah faktor fisik, faktor psikis (keinginan (*motif*), perasaan senang, perhatian, ketertarikan dan kemauan), dan lingkungan.

2. Praktik Kerja Lapangan

Praktik kerja lapangan adalah suatu bentuk implementasi yang sistematis antara program pendidikan di sekolah dengan program keahlian yang diperoleh melalui kegiatan secara langsung di dunia kerja untuk mencapai suatu tingkat keahlian tertentu. Data tentang Praktik Lapangan diperoleh dari nilai praktik kerja lapangan yang telah dilakukan Siswa SMK N 1 Sedayu jurusan Teknik Pengelasan pada saat praktik kerja lapangan kelas XI.

3. Penguasaan Kompetensi Pengelasan

Penguasaan Kompetensi Pengelasan adalah suatu kemampuan kerja, keterampilan, dan sikap kerjas siswa dalam bidang pengelasan yang langsung berpengaruh pada hasil sesuai yang dipersyaratkan. Data tentang penguasaan kompetensi pengelasan diperoleh dari hasil uji kompetensi siswa karena hasil uji kompetensi siswa akan menjadi gambaran tentang tinggi atau rendah penguasaan kompetensi pengelasan siswa jurusan Teknik Pengelasan SMK N 1 Sedayu.

E. Metode Pengumpulan Data

Sebuah penelitian perlu sebuah teknik pengumpulan data untuk memperoleh semua data yang diperlukan oleh peneliti. Pada penelitian ini menggunakan dua macam metode pengumpulan yaitu metode dokumentasi dan metode kuesioner.

1. Teknik Pengumpulan

a. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, dan dapat berupa patung, gambar, film, dan lain-lain (Sugiyono, 2011: 240). Dokumentasi untuk mengetahui peraturan tertulis sekolah dan juga foto/gambar yang mendukung. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh dokumen tentang hasil Praktik Kerja Lapangan berupa nilai hasil praktik kerja lapangan yang telah

dilaksanakan siswa, data tersebut diperoleh dari guru yang bertanggung jawab atas kegiatan praktik kerja lapangan hal tersebut untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan siswa dalam melaksanakan praktik kerja lapangan. Metode ini juga digunakan untuk memperoleh data tentang penguasaan kompetensi pengelasan berupa nilai hasil uji kompetensi siswa yang telah dilaksanakan siswa pada saat uji kompetensi keahlian dan data nilai tersebut diperoleh dari guru yang bertanggung jawab atas kegiatan uji kompetensi keahlian, data-data tersebut digunakan untuk mengetahui tentang seberapa besar tingkat penguasaan kompetensi pengelasan siswa.

b. Metode kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2011: 142). Kuesioner pada penelitian ini membidik tentang minat siswa untuk berwirausaha yang gunanya untuk mengetahui besar atau kecil minat siswa berwirausaha di bidang pengelasan, responden dari angket minat berwirausaha ini adalah seluruh siswa kelas XII Teknik Pengelasan di SMK N1 Sedayu. Dalam penelitian ini menggunakan jenis angket tertutup dimana angket tertutup adalah kuesioner yang disusun dengan menyediakan jawaban sehingga pengisi hanya memberikan tanda pada jawaban yang dipilihnya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, metode kuesioner dalam penelitian ini

digunakan untuk mengetahui seberapa besar minat siswa untuk berwirausaha dibidang pengelasan. Penelitian ini hanya menggunakan angket dengan mempertimbangkan agar lebih mudah dan efisien dalam penggunaan waktu karena jumlah responden yang cukup banyak. Hasil yang diperoleh dari pengambilan data minat berwirausaha menggunakan angket ini adalah angka-angka yang kemudian diolah sehingga mendapatkan hasil mengenai seberapa besar minat siswa dilihat dari pengaruh indikator yang digunakan dalam angket minat berwirausaha

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 195) Penelitian dengan menggunakan metode kuesioner/angket memiliki kelebihan dan kelemahan antara lain:

- 1) Kelebihan menggunakan teknik kuesioner/angket
 - a). Tidak memerlukan kehadiran seorang peneliti
 - b). Dapat dibagikan secara serentak kepada semua responden
 - c). Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatan masing-masing dan menurut waktu senggang responden.
 - d). Dapat dibuat anonim sehingga semua responden bebas, jujur dan tidak malu-malu menjawab.
 - e). Dapat dibuat standar sehingga responden dapat diberi pertanyaan yang sama.
- 2) Kelemahan menggunakan teknik kuesioner/angket
 - a) Responden sering tidak teliti dalam menjawab sehingga ada pertanyaan yang dilewati tidak dijawab.
 - b) Sering sukar dicari validitasnya
 - c) Sering tidak kembali

- d) Walaupun dibuat anonim, kadang-kadang responden dengan sengaja memberikan jawaban yang tidak betul atau tidak jujur.
- e) Waktu pengembaliannya tidak bersama-sama, kadang ada yang terlalu lama sehingga lambat.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2011: 102). Instrumen dalam penelitian ini adalah angket. Peneliti membuat sendiri daftar pertanyaan atau pernyataan untuk memperoleh data mengenai minat siswa berwirausaha.

Titik tolak dari penyusunan instrumen adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu digunakan matrik pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen (Sugiyono, 2011: 103).

Instrumen yang ada kemudian digunakan dalam proses pengukuran terhadap variabel terikat yaitu minat berwirausaha di bidang pengelasan, yang bertujuan untuk mendapatkan data kuantitatif yang akurat.

a. Instrumen Minat Siswa Berwirausaha di Bidang Pengelasan

Instrumen ini bertujuan untuk memperoleh informasi dan data dari responden tentang Minat Siswa Berwirausaha di Bidang Pengelasan dengan menggunakan metode kuesioner/angket. Instrumen Minat Berwirausaha disusun dengan mengacu pada indikator-indikator yang terkandung dalam definisi operasional variabel. Instrumen ini berisi pertanyaan yang

harus dijawab responden dengan beberapa alternatif jawaban yang didasarkan pada skala *linkert*. Dalam instrumen penelitian ini menggunakan empat pilihan jawaban, pernyataan dalam angket berpedoman pada indikator dari variabel penelitian yang dijabarkan dalam beberapa butir soal, berupa pernyataan objektif dan bersifat positif sehingga responden tinggal memberi tanda cawang (V) pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap sesuai dengan keadaan responden. Alternatif jawaban menggunakan empat pilihan jawaban untuk menghindari jawaban yang cenderung netral. Alternatif jawabannya yaitu (SS): sangat setuju, (S): setuju, (TS): tidak setuju, (KS): kurang setuju. Pertanyaan yang ada disusun dengan memberikan pernyataan positif dan negatif. Kisi-kisi yang digunakan sebagai dasar pembuatan instrumen dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel1 sebagai berikut:

Tabel1. Kisi-kisi Instrumen Minat Berwirausaha

No	Indikator	Item	Jumlah
1	Keinginan	1 2	2
2	Perasaan Senang	3 4* 5 6	4
3	Perhatian	7 8 9 10	4
4	Lingkungan	11 12* 13 14 15	5
5	Pengalaman	16 17	2
Jumlah			17

*) Nomor item dengan pernyataan negatif

3. Validitas dan Realibilitas Instrumen

Sebelum melaksanakan kegiatan pengumpulan data yang sebenarnya, terlebih dahulu dilaksanakan ujicoba terhadap angket yang telah disusun untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari angket tersebut, hal tersebut dilakukan agar memperoleh instrumen yang memiliki validitas dan reliabilitas sesuai dengan ketentuan, sehingga dapat digunakan untuk memperoleh data

yang diperlukan dalam menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Pengujian instrumen tersebut antara lain adalah:

a. Validitas instrumen

Validitas instrumen adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesalahan instrumen. Validitas instrumen (untuk mengetahui kesahihan butir pertanyaan atau pernyataan), sehingga data yang digunakan dalam analisis selanjutnya adalah data yang diambil berdasarkan butir pertanyaan yang valid, sedangkan butir yang tidak valid dinyatakan gugur dan langsung dihilangkan dalam butir pernyataan.

Menurut Sugiono (2012: 173) menyatakan bahwa instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid, berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Penelitian ini menggunakan validitas konstruk, validitas ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

1) Validasi Konstruk (*Construct Validity*)

Menurut Sugiyono (2012: 177) Untuk menguji validitas konstruk, dapat digunakan pendapat ahli (*judgement expert*). Dalam hal ini validasi konstruk digunakan untuk mengetahui validitas instrument minat berwirausaha dimana setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Konsultasi ini dilakukan para pakar ahli dari Dosen Universitas Negeri Yogyakarta, pada angket ini dikonsultasikan kepada Bapak Subiyono, M.P selaku dosen yang kompeten di bidang kewirausahaan selanjutnya hasil dari konsultasi dengan pakar ahli tersebut dijadikan masukan untuk menyempurnakan instrumen sehingga layak untuk mengambil data.

b. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajegan. Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila instrumen yang dibuat mempunyai hasil konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Semakin reliabel suatu instrumen memiliki persyaratan maka semakin yakin bahwa hasil suatu tes mempunyai hasil yang sama ketika dilakukan tes kembali, seperti pernyataan Sugiyono (2012: 348) menyebutkan bahwa instrumen yang reliabel berarti instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas instrumen minat berwirausaha ini diuji dengan teknik belah dua, teknik ini dijelaskan sebagai berikut.

1) Teknik Belah Dua

Teknik belah dua merupakan teknik yang digunakan untuk mengukur reliabilitas instrumen dengan cara butir-butir instrumen yang telah disusun dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok instrumen ganjil dan kelompok instrumen genap. Instrumen yang telah dikelompokkan masing-masing di jumlah dan dicari skor totalnya, selanjutnya skor masing-masing kelompok dikorelasikan dengan rumus korelasi *product moment* dan hasilnya dimasukkan kedalam rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

Keterangan:

r_i = Reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b = Korelasi product moment antara belahan pertama
dan belahan kedua

(Sugiyono, 2012: 185-186)

F. Teknik Analisis

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang berguna untuk mendiskripsikan atau menjadi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan suatu analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2012: 29). Pada penelitian ini data hasil penelitian ialah berupa data ordinal yaitu data yang memiliki tingkatan tertentu yang dapat diurutkan mulai dari yang terendah sampai tertinggi atau sebaliknya, data tersebut berupa minat siswa berwirausaha yang diperoleh dengan angket, dan nilai hasil praktik kerja lapangan serta nilai hasil uji kompetensi pengelasan yang diperoleh dari hasil dokumentasi.

Pada statistik deskriptif dijelaskan cara penyajian data, baik menggunakan tabel biasa maupun distribusi frekuensi, grafik garis maupun batang, diagram lingkaran, dan pictogram. Alasan menggunakan statistik deskriptif ialah untuk memberi gambaran terhadap data yang diperoleh dari mean, median, modus serta simpangan baku, dan untuk mengetahui kecenderungan setiap variabel digunakanlah skor rerata ideal dan simpangan baku ideal tiap variabel. Sedangkan untuk mengetahui hubungan antara praktik kerja lapangan dan penguasaan kompetensi pengelasan secara sendiri-sendiri menggunakan analisis regresi sederhana sedangkan untuk mengetahui hubungan secara bersama-sama terhadap minat siswa berwirausaha digunakanlah analisis regresi linear ganda, karena analisis regresi linear ganda digunakan untuk mengetahui atau meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel terikat, bila dua variabel bebas

sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan). Selanjutnya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik ialah dengan memperhatikan uji prsyarat analisis. Apabila tahap ini berjalan dengan lancar dan baik hasilnya, maka pengujian hipotesis baru akan dilakukan.

a. Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk memastikan apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikatnya linier. Kriteria yang digunakan adalah dengan uji F. Apabila F_{Hitung} lebih kecil dari F_{Tabel} maka hubungan itu linear dengan mempertimbangkan pada nilai P signifikasi. Jika P lebih besar dari 0,05 maka hubungan antar variabel eksogen dengan variabel endogen adalah linear. Sebaliknya jika F_{Hitung} lebih besar dari F_{Tabel} dan P signifikasi lebih kecil dari 0,05 maka hubungan antara variabel eksogen dengan variabel endogen tidak linear.

Apabila data yang digunakan pada penelitian setelah diuji ternyata tidak linear analisis data tidak berlaku, karena prasyarat dalam asumsi data ini harus linear.

b. Uji multikolonieritas

Menurut Imam Ghozali (2007: 91) untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas.

3) Multikolonieritas dapat juga dilihat dari (a) nilai *tolerance* dan lawannya (b) *variance inflation factor (VIF)*. Kedua ukuran ini menunjukkan nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai *VIF* yang tinggi, karena $VIF = 1/tolerance$. Pedoman suatu model regresi yang bebas dari multikolinieritas adalah mempunyai nilai $VIF < 10$ dan mempunyai nilai *tolerance* > dari 10% (0,1).

1. Pertanyaan Penelitian

Jika data hasil penelitian telah memenuhi syarat uji linieritas dan uji multikolonieritas, maka analisis untuk pertanyaan penelitian dapat dilakukan. Pertanyaan penelitian sendiri adalah suatu prosedur yang dilakukan dengan tujuan mengetahui ada tidaknya hubungan antara praktik kerja lapangan terhadap minat berwirausaha. Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda, yaitu untuk mengetahui hubungan terpisah antara variabel independen X_1 dan X_2 terhadap variabel Y , dan hubungan antara dua variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap Variabel Y :

a. Pertanyaan Pertama dan Kedua

Pertanyaan pertama dan kedua merupakan pertanyaan penelitian yang menunjukkan hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat, sehingga untuk menguji pertanyaan pertama dan kedua digunakan teknik analisis regresi sederhana dengan rumus korelasi *product moment* yaitu hubungan antara variabel Praktik Kerja Lapangan (X_1) dengan variabel Minat Siswa Berwirausaha (Y), dan variabel Penguasaan Kompetensi Pengelasan (X_2) dengan variabel Minat Siswa Berwirausaha (Y) secara terpisah.

Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam analisis regresi sederhana adalah:

- 1) Membuat persamaan garis regresi linier sederhana

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Subyek variabel terikat yang diprediksikan

a = Konstanta atau bila harga $X = 0$

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen

Harga a dan b dapat dicari dengan persamaan berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$
$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

(Sugiyono, 2012: 261-262)

Setelah nilai a dan b ditemukan, dengan persamaaan diatas maka persamaan regresi linier sederhana dapat disusun. Persamaan regresi yang telah ditemukan dapat digunakan untuk melakukan prediksi dalam variabel independen.

- 2) Menghitung koefisien korelasi sederhana antara X_1 dengan Y dan X_2

dengan Y , dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{x_1y} = \frac{\sum x_1y}{\sqrt{(\sum x_1^2)(\sum y^2)}}$$
$$r_{x_2y} = \frac{\sum x_2y}{\sqrt{(\sum x_2^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= koefisien korelasi antara X dan Y
$\sum x_1y$	= jumlah produk antara X_1 dan Y
$\sum x_2y$	= jumlah produk antara X_2 dan Y
$\sum x_1^2$	= jumlah kuadrat skor prediktor X_1
$\sum x_2^2$	= jumlah kuadrat skor prediktor X_2
$\sum y^2$	= jumlah kuadrat kriterium Y

Dimana telah diketahui bahwa:

$$\begin{aligned}\sum xy &= \sum XY - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N} \\ \sum x^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \\ \sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}\end{aligned}$$

(Sutrisno Hadi, 1987: 4)

Jika r_{hitung} lebih dari nol (0) atau bernilai positif (+) maka korelasinya positif, sebaliknya jika r_{hitung} kurang dari nol (0) maka bernilai negatif (-) maka korelasinya negatif atau tidak berkorelasi. Selanjutnya tingkat korelasi tersebut dikategorikan menggunakan pedoman dari Sugiyono (Sugiyono, 2010: 257).

3) Menghitung Koefisien determinasi (r^2) antara prediktor X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y.

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen.

Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}r_{(1)}^2 &= \frac{b_1 \sum x_1y}{\sum y^2} \\ r_{(2)}^2 &= \frac{b_2 \sum x_2y}{\sum y^2}\end{aligned}$$

Keterangan:

$r_{(1,2)}^2$ = koefisien determinasi antara Y dengan X_1
 dan X_2 .
 $\sum x_1y$ = jumlah produk antara X_1 dengan Y
 $\sum x_2y$ = jumlah produk antara X_2 dengan Y
 b_1 = koefisien prediktor X_1
 b_2 = koefisien prediktor X_2
 $\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y
 (Sutrisno Hadi, 1987: 25)

4) Menguji Signifikansi dengan uji t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi regresi sederhana R_{xy} , yaitu dengan rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t_{hitung}
 r = koefisien korelasi antara variabel X dan Y
 n = jumlah responden
 r^2 = kuadrat koefisien korelasi antara variabel X dan Y
 (Sugiyono, 2011: 184)

Jika t_{hitung} sama atau lebih besar daripada t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% maka pengaruh variabel bebas (prediktor) terhadap variabel terikat (kriterium) positif. Sebaliknya jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka pengaruh variabel praktik kerja Lapangan dan Penguasaan Kompetensi Pengelasan (prediktor) terhadap variabel Minat Siswa Berwirausaha (kriterium) tidak positif.

b. Pertanyaan Ketiga

Analisis regresi ganda digunakan untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk menguji pertanyaan ketiga yaitu untuk mengetahui besarnya koefisien korelasi variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dengan analisis ini dapat diketahui koefisien regresi variabel terhadap variabel terikat, koefisien determinasi, sumbangan relatif serta sumbangan efektif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dalam analisis regresi ganda, langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat persamaan garis regresi dua prediktor dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

X_1 = Variabel X_1

X_2 = Variabel X_2

b_1 = Koefisien prediktor X_1

b_2 = Koefisien prediktor X_2

a = Bilangan Konstanta

(Sugiyono, 2012: 275)

- 2) Mencari koefisien korelasi ganda

Mencari koefisien korelasi ganda (R) antara X_1 dan X_2 dengan kriteria Y dengan menggunakan rumus:

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}$ = koefisien korelasi antara Y dengan X_1 dan X_2

b_1 = koefisien prediktor X_1

b_2 = koefisien prediktor X_2

$$\begin{aligned}\sum x_1y &= \text{jumlah produk antara } X_1 \text{ dengan } Y \\ \sum x_2y &= \text{jumlah produk antara } X_2 \text{ dengan } Y \\ \sum y^2 &= \text{jumlah kuadrat kriteria } Y\end{aligned}$$

(Sutrisno Hadi, 1987: 25)

Koefisien korelasi digunakan untuk mencari hubungan antara variabel X_1 dan X_2 dengan Y . Jika koefisien korelasi ganda (R) lebih dari nol (0) atau bernilai positif (+) maka hubungannya positif, sebaliknya jika koefisien bernilai negatif (-) maka hubungannya negatif atau tidak ada hubungan. Selanjutnya tingkat korelasi tersebut dikategorikan menggunakan pedoman dari Sugiyono (Sugiyono, 2010: 257).

3) Mencari koefisien determinasi antara X_1 dan X_2 dengan kriteria Y

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (R^2). Nilai koefisien determinasi diinterpretasikan sebagai proporsi varians dari kedua variabel independen. Hal ini berarti bahwa varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$R_{y(1,2)}^2 = \frac{b_1 \sum x_1y + b_2 \sum x_2y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}^2$ = koefisien determinasi ganda antara X_1 , X_2 dengan Y

b_1 = koefisien prediktor X_1

b_2 = koefisien prediktor X_2

$\sum x_1y$ = jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\sum x_2y$ = jumlah produk antara X_2 dengan Y

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriteria Y

(Sutrisno Hadi, 1987: 22)

4) Menguji keberartian regresi ganda dengan uji F

Untuk menguji signifikansi (keberartian) koefisien korelasi ganda digunakan uji F dengan rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga F garis regresi

N = cacah kasus

M = cacah prediktor

R = koefisien korelasi kriteria dengan prediktor

(Burhan Nurgiyantoro, 2009: 308)

Setelah diperoleh hasil perhitungan, kemudian F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5 %. Apabila, F_{hitung} sama atau lebih besar dengan F_{tabel} maka ada pengaruh yang positif variabel bebas (prediktor) dengan variabel terikat (kriterium). Sebaliknya jika, F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikan 5%, maka pengaruh variabel bebas (prediktor) terhadap variabel terikat (kriterium) tidak positif.

5) Mencari Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Untuk mencari sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing prediktor terhadap kriterium digunakan rumus:

a) Sumbangan Relatif (SR%)

Sumbangan relatif adalah persentase perbandingan yang diberikan satu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel lain yang diteliti. Rumus menghitung sumbangan relatif adalah:

$$SR\%X = \frac{b \sum XY}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

$SR\%X$ = sumbangan relatif dari suatu prediktor X

b = Koefisien prediktor

$\sum XY$ = jumlah produk antara X dan Y

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

(Burhan Nurgiyantoro, 2009: 321)

Nilai sumbangan relatif yang telah ditemukan tersebut merupakan sumbangan relatif untuk masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

b) Sumbangan Efektif (SE%)

Sumbangan efektif adalah persentase perbandingan efektifitas yang diberikan satu variabel bebas kepada satu variabel bebas lain yang diteliti maupun yang tidak diteliti. Adapun rumusnya adalah:

$$SE\%X = SR\%X \times R^2$$

Keterangan:

$SE\%X$ = sumbangan efektif dari suatu prediktor X

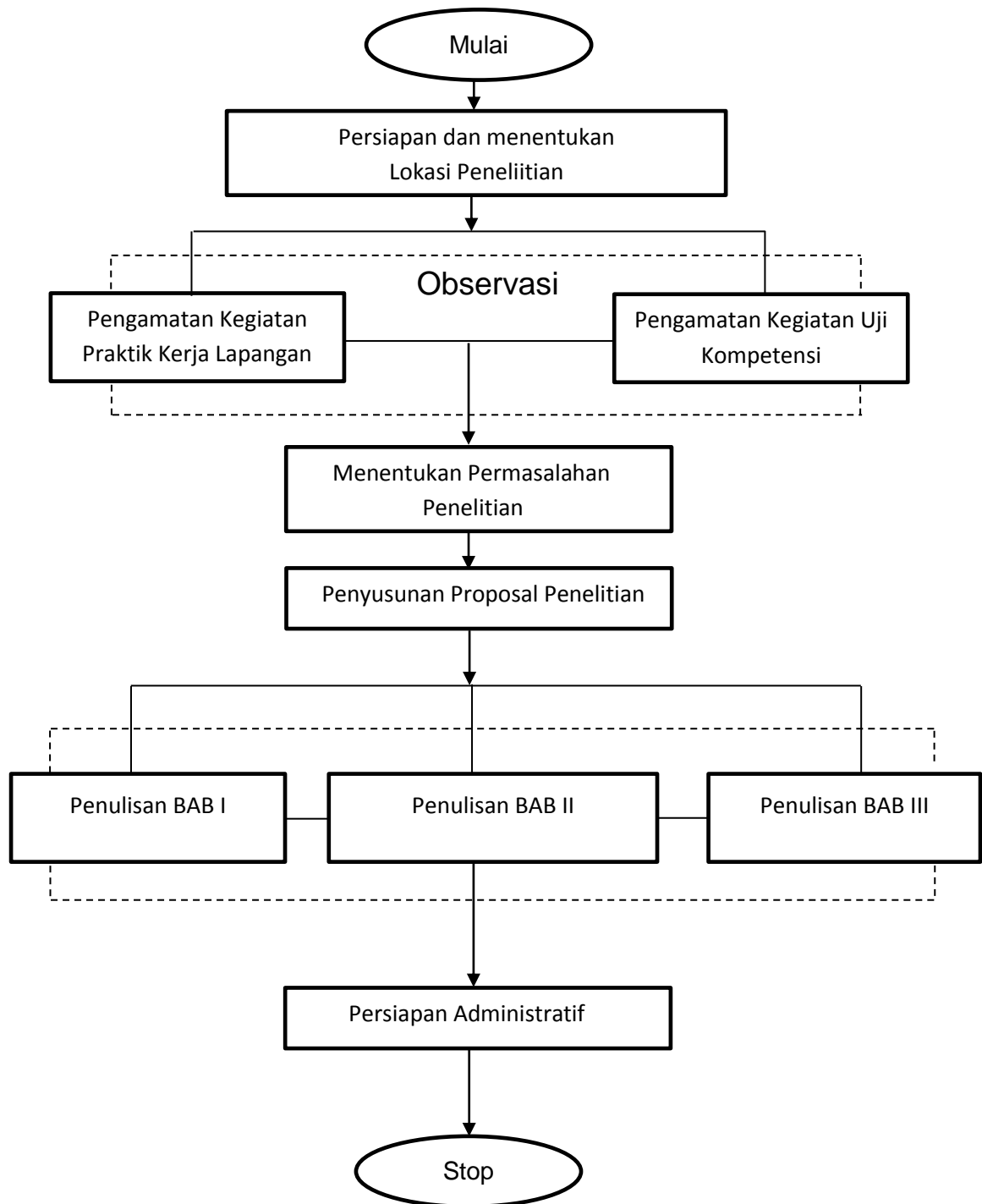
$SR\%X$ = sumbangan relatif dari suatu prediktor X

R^2 = Koefisien determinasi

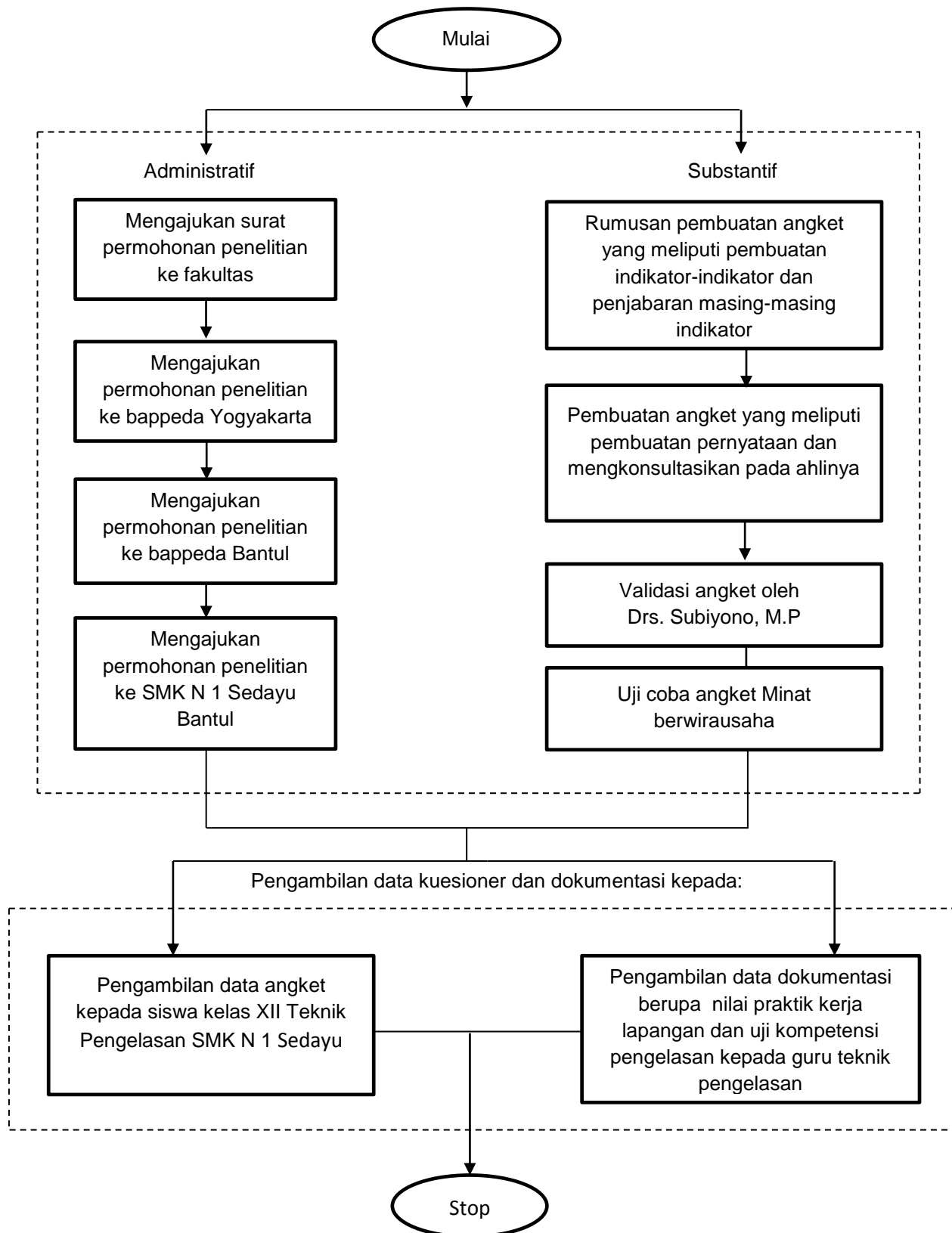
(Burhan Nurgiyantoro, 2009: 324)

G. Proses Jalannya Penelitian

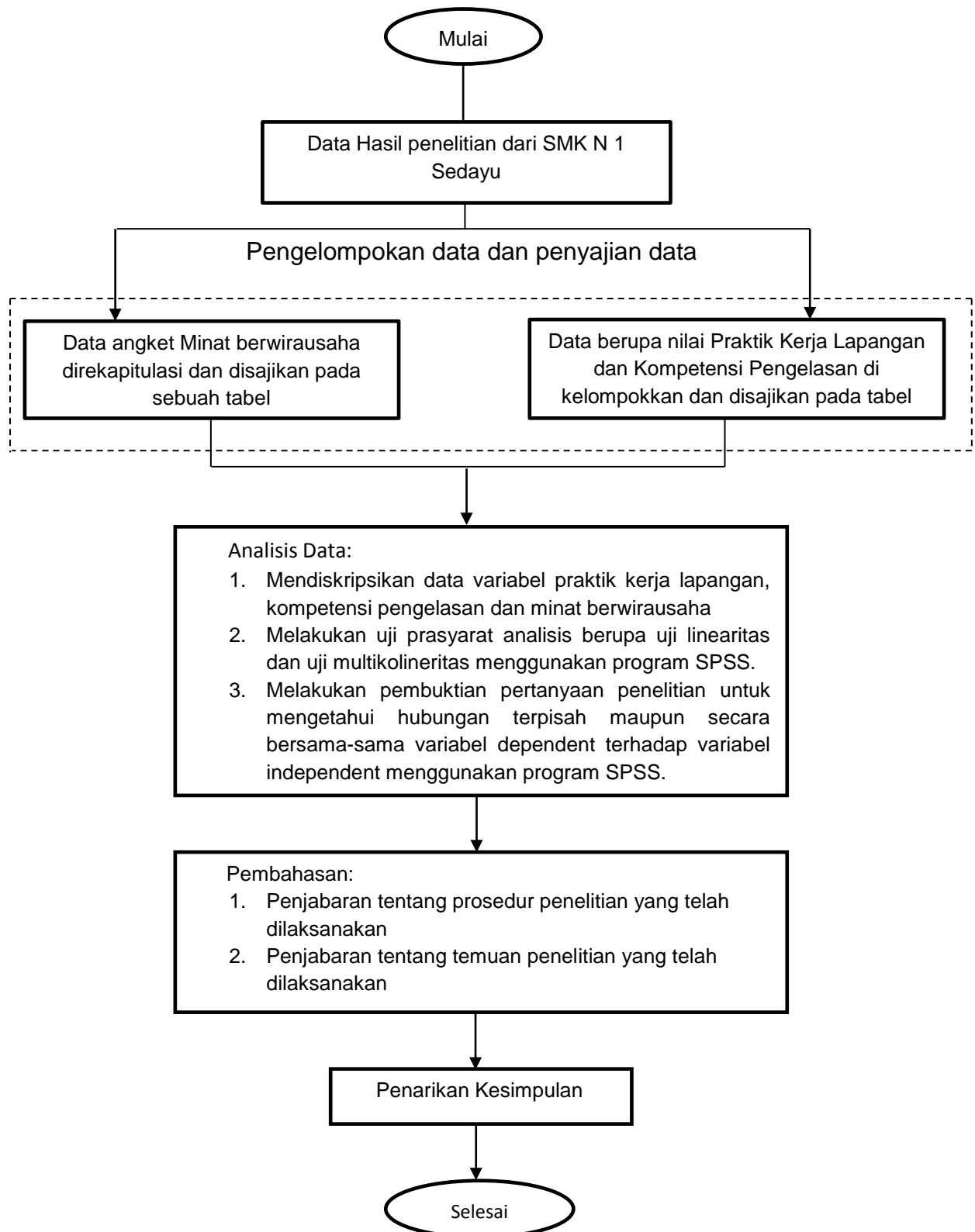
Penelitian yang dilaksanakan ini melalui beberapa tahapan, yaitu tahapan pra penelitian yang meliputi penentuan lokasi penelitian dan pembuatan proposal, tahap pengambilan data di SMK N 1 Sedayu yang meliputi persiapan administratif, persiapan substantif, sampai dengan mengedarkan kuesioner kepada responden yang diteliti dan tahap analisis data yang bertujuan mencari hubungan antara praktik kerja lapangan dan kompetensi pengelasan terhadap minat berwirausaha. Untuk lebih detail proses jalannya penelitian ini disajikan pada Gambar 2, Gambar 3, dan Gambar 4 dibawah ini.



Gambar 2. Diagram Alir Pra Penelitian



Gambar 3. Diagram Alir Pengambilan Data di SMK N 1 Sedayu



Gambar 4. Diagram Alir Penyajian Data dan Analisis

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan seluruh hasil penelitian yang telah dilakukan. Hasil penelitian tersebut meliputi deskripsi data hasil penelitian, pengujian prasyarat analisis, pengujian pertanyaan penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

A. Deskripsi Data

Data penelitian berupa data sekunder dari variabel bebas yaitu praktik kerja lapangan dan penguasaan kompetensi pengelasan, sedangkan data hasil angket dari variabel terikat yaitu minat berwirausaha. Untuk mendeskripsikan dan menguji hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan sampel sebanyak 63 orang siswa kelas XII Jurusan Pengelasan SMK N 1 Sedayu Bantul. Pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari tiap-tiap variabel yang diperoleh di lapangan. Pada deskripsi data ini disajikan informasi data meliputi mean (M), median (Me), modus (Mo), standar deviasi (SD), dan distribusi frekuensi. Berikut ini akan disajikan deskripsi data secara rinci dari masing-masing variabel.

1. Praktik Kerja Lapangan

Dalam penelitian ini praktik kerja lapangan ditunjukkan dan diukur dengan nilai praktik kerja lapangan. Penilaian menggunakan nilai praktik kerja lapangan dengan melihat nilai praktik dibawah atau diatas nilai KKM yaitu 70. Analisis data diperoleh jumlah skor terendah 80 dan tertinggi 91. Sedangkan nilai mean 85.39, median 85.00, modus 85.00, dan standar deviasi 3.1.

Jumlah kelas yang digunakan berdasarkan kebutuhan peneliti dan kondisi data, sehingga menggunakan jumlah kelas minimal yaitu 6. Rentang data sebesar $91-80= 11$. Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu $11/6 = 2$. Adapun distribusi frekuensi variabel praktik kerja lapangan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Distribusi Praktik kerja lapangan

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)
1	80 – 81	9	14,3
2	82 – 83	6	9,5
3	84 – 85	23	36,5
4	86 – 87	8	12,7
5	88 – 89	7	11,1
6	90 – 91	10	15,9
	Jumlah	63	100

Sumber: Hasil Olah Data, 2014

Hasil distribusi data variabel praktik kerja lapangan di atas menunjukkan bahwa frekuensi terbesar untuk variabel praktik kerja lapangan terletak pada kelas 84-85 yaitu sebesar 23 responden atau sebesar 36,5%. Sedangkan untuk frekuensi terkecil terletak pada kelas 82-83 sebesar 6 responden atau 9,5%.

Distribusi kecenderungan variabel praktik kerja lapangan dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Distribusi Kecenderungan Praktik kerja lapangan

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X \geq 70$	63	100	Tuntas
2	$X < 70$	0	0	Tidak Tuntas
	Jumlah	63	100	

Sumber: Hasil Olah Data, 2014

Tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi praktik kerja lapangan terdapat pada kategori tuntas sebesar 63. Distribusi kecenderungan variabel praktik kerja lapangan termasuk dalam kategori tuntas.

2. Penguasaan Kompetensi Pengelasan

Dalam penelitian ini penguasaan kompetensi pengelasan ditunjukkan dan diukur dengan nilai uji kompetensi keahlian pengelasan. Penilaian menggunakan nilai uji kompetensi pengelasan dengan melihat nilainya dibawah atau diatas nilai KKM yaitu 70. Analisis data diperoleh jumlah skor terendah 85.00 dan tertinggi 94.00. Sedangkan nilai mean 89.5, median 89.00, modus 88.00, dan standar deviasi 2.3.

Jumlah kelas yang digunakan berdasarkan kebutuhan peneliti dan kondisi data, sehingga menggunakan jumlah kelas minimal yaitu 6. Rentang data sebesar $94-85=9$. Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu $9/6 = 2$. Adapun distribusi frekuensi variabel penguasaan kompetensi pengelasan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Distribusi Penguasaan Kompetensi Pengelasan

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)
1	85 – 86	7	11,1
2	87 – 88	19	30,2
3	89 – 90	14	22,2
4	91 – 92	17	27
5	93 – 94	6	9,5
6	95 – 96	0	0
	Jumlah	63	100

Sumber: Hasil Olah Data, 2014

Hasil distribusi data variabel penguasaan kompetensi pengelasan menunjukkan bahwa frekuensi terbesar untuk variabel penguasaan kompetensi pengelasan terletak pada kelas 87-88 yaitu sebesar 19

responden atau sebesar 30,2%, untuk frekuensi terkecil terletak pada kelas 95-96 yaitu tidak ada responden. Untuk Distribusi kecenderungan variabel penguasaan kompetensi pengelasan dapat dilihat pada tabel 5:

Tabel 5. Distribusi Kecenderungan Penguasaan Kompetensi Pengelasan

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X \geq 70$	63	100	Tuntas
2	$X < 70$	0	0	Tidak Tuntas
	Jumlah	63	100	

Sumber: Hasil Olah Data, 2014

Tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi penguasaan kompetensi pengelasan terdapat pada kategori tuntas sebesar 63. Distribusi kecenderungan variabel uji kompetensi pengelasan termasuk dalam kategori tuntas.

3. Minat Berwirausaha

Data variabel minat berwirausaha sebanyak 17 butir pernyataan dengan responden sebanyak 63 orang yang terdiri dari 2 kelas. Penilaian menggunakan skala *Likert* modifikasi dengan 4 alternatif jawaban dimana skor 4 untuk nilai tertinggi dan skor 1 untuk nilai terendah. Analisis data diperoleh jumlah skor terendah 56.00 dan tertinggi 65.00. Sedangkan nilai mean 61,3, median 62.00, modus 60.00, dan standar deviasi 2.2.

Jumlah kelas yang digunakan berdasarkan kebutuhan peneliti dan kondisi data, sehingga menggunakan jumlah kelas minimal yaitu 6. Rentang data sebesar $65-56=9$. Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu $9/6=2$. Adapun distribusi frekuensi variabel minat berwirausaha dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 6. Distribusi Minat Berwirausaha

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)
1	56 – 57	4	6,4
2	58 – 59	7	11,1
3	60 – 61	20	31,7
4	62 – 63	20	31,7
5	64 – 65	12	19,1
6	66 – 67	0	0
	Jumlah	63	100

Sumber: Hasil Olah Data, 2014

Hasil distribusi data variabel minat berwirausaha menunjukkan frekuensi terbesar dalam variabel minat berwirausaha terletak pada kelas 60-61 dan 62-63 yaitu sebesar 20 responden atau sebesar 31,7%. Sedangkan untuk frekuensi terendah terletak pada kelas 66-67 yaitu tidak ada responden. Variabel minat berwirausaha digolongkan ke dalam 3 kategori kecenderungan. Adapun pengkategorian kecenderungan variabel minat berwirausaha didasarkan pada 3 kategori dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Kelompok tinggi $= X > Mi + 1 SDi$
- b. Kelompok sedang $= Mi - 1SDi \leq X \leq Mi + 1SDi$
- c. Kelompok rendah $= X < Mi$

Kecenderungan Variabel ditentukan setelah nilai (skor) tertinggi dan nilai (skor) terendah diketahui. Selanjutnya ilai rata-rata ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi) didapatkan angka sebagai berikut:

Mean ideal (Mi) = $\frac{1}{2}$ (skor tertinggi + skor terendah)

$$Mi = \frac{1}{2} (68 + 17)$$

$$Mi = 42,5$$

SD ideal (SDi) = $\frac{1}{6}$ (skor tertinggi - skor terendah)

$$SDi = \frac{1}{6} (68 - 17)$$

$$SDi = 8,5$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kategori yang terdapat pada distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Kecenderungan Minat Berwirausaha

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X > 51$	63	100	Tinggi
2	$34 \leq X \leq 51$	0	0	Sedang
3	$X < 34$	0	0	Rendah
	Jumlah	63	100	

Sumber: Hasil Olah Data, 2014

Tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi minat berwirausaha terdapat pada kategori tinggi yaitu sebesar 63, sedang dan rendah sebesar 0. Kecenderungan variabel minat berwirausaha termasuk dalam kategori tinggi.

Kemudian untuk menunjukkan seberapa besar nilai rata-rata masing-masing indikator variabel dalam mengetahui minat siswa berwirausaha dapat dilihat pada tabel 8:

Tabel 8: Rata-Rata Skor Indikator

No	Variabel Angket	Indikator	Rata-rata skor indikator
1	Minat Berwirausaha	Keinginan	3,65
		Perasaan senang	3,64
		Perhatian	3,68
		Lingkungan	3,56
		Pengalaman	3,65

Sumber: Hasil Olah Data, 2014

Dari tabel rata-rata skor indikator tersebut dapat dilihat bahwa setiap indikator memiliki rata-rata skor yang tinggi karena memiliki rata-rata diatas 3,5 yang artinya setiap indikator memiliki pengaruh yang tinggi dan setiap skor rata-rata indikator memiliki taraf kesetaraan yang hampir sama untuk menjadi faktor yang dapat mempengaruhi tumbuhnya minat siswa berwirausaha.

B. Uji prasyarat

1. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas Praktik Kerja Lapangan X_1 dan Penguasaan Kompetensi Pengelasan X_2 dan Variabel terikat Minat Berwirausaha Y_1 bersifat linear atau tidak linear. Pengujian linearitas digunakan dengan menggunakan nilai sig F. Kriteria yang digunakan sebagai acuan yaitu dikatakan linear jika nilai sig F ≥ 0.05 dan apabila nilai sig F < 0.05 maka hubungannya tidak linear. Hasil pengujian dilakukan dengan SPSS 17.0 dengan hasil yang dapat dilihat pada Tabel 10:

Tabel 9. Uji Linearitas

Variabel	F	Sig	Ket
Praktik Kerja Lapangan terhadap Minat Berwirausaha	1,832	0,078	Linear
Uji Kompetensi Pengelasan terhadap Minat berwirausaha	1,427	0,207	Linear

Sumber: Hasil Olah Data, 2014

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai signifikansi ≥ 0.05 . Sehingga dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut bersifat linear.

2. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas antar variabel bebas yaitu praktik kerja lapangan X_1 dan Penguasaan Kompetensi Pengelasan X_2 . Apabila nilai VIF kurang dari 4 maka tidak terjadi multikolinearitas, sedangkan jika nilai VIF lebih dari 4 maka terjadi multikolinearitas. Berdasarkan perhitungan menggunakan program

komputer SPSS 17.0 maka dapat diketahui hasil uji multikolineritas yang dapat dilihat pada Tabel 11 :

Tabel 10. Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Praktik Kerja Lapanga Uji Kompetensi Pengelasan	0,995 0,995	1,005 1,005
Dependent variabel: Minat Berwirausaha			

Sumber: Hasil Olah Data, 2014

Berdasarkan perhitungan dapat diketahui bahwa pengaruh pengujian multikolinearitas yang dilakukan praktik kerja lapangan, uji kompetensi pengelasan terhadap minat berwirausaha masing-masing mempunyai nilai VIF sebesar 1,005 dan 1,005. Sehingga dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas. Ini terlihat dari nilai $VIF < 4$.

C. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian bertujuan untuk membuktikan hubungan praktik kerja lapangan dan uji kompetensi pengelasan terhadap minat berwirausaha di SMK N 1 Sedayu. Analisis data yang dilakukan untuk pengujian pertanyaan dalam penelitian adalah analisis regresi linear sederhana dan analisis regresi linear ganda dengan menggunakan program SPSS 17.0. Hasil pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Pertanyaan Hubungan Antara Praktik Kerja Lapangan

Terhadap Minat Berwirausaha

Pertanyaan yang pertama menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara praktik kerja lapangan (X1) terhadap minat berwirausaha (Y) siswa SMK N 1 Sedayu Bantul. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dikatakan

berhubungan positif apabila nilai sig hitungnya kurang dari 0,05. Hasil yang diperoleh dari analisis regresi X1 terhadap Y dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Hasil Pertanyaan Penelitian Hubungan Praktik kerja lapangan Terhadap Minat Berwirausaha

Variabel	Unstandardized Coefficients		F _{hitung}	T _{hitung}	Sig	R	R ²
	B	Std. Error					
Constant	40,775	7,267	8,014	2,831	0,000	0,341	0,116
X1	0,241	0,085			0,006		

Sumber: Hasil Olah Data, 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai sig dari hubungan praktik kerja lapangan (X1) terhadap minat berwirausaha (Y) adalah 0,006 yang berarti kurang dari 0,05, dengan nilai F_{hitung} sebesar 8,014. Dengan demikian praktik kerja lapangan mempunyai hubungan yang positif terhadap minat berwirausaha.

Hasil analisis regresi di atas menunjukkan besarnya hubungan praktik kerja lapangan terhadap minat berwirausaha (R²) sebesar 0,116. Dari kolom *unstandardized coefficients* (B) dapat dibuat persamaan garis regresinya yaitu sebagai berikut: Minat Berwirausaha = 40,775 + 0,241 Praktik kerja lapangan yang dapat diartikan jika nilai praktik kerja lapangan (X1) naik sebesar satu satuan, maka nilai minat berwirausaha (Y) naik sebesar 0,241 satuan.

Dari analisis regresi X1 terhadap Y juga dapat diketahui besarnya hubungan praktik kerja lapangan terhadap minat berwirausaha dengan R² sebesar 0,116, yang artinya pengaruh praktik kerja lapangan terhadap minat berwirausaha 11,6% sedangkan sisanya 88,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

2. Pertanyaan Penelitian Hubungan Antara Penguasaan Kompetensi

Pengelasan Terhadap Minat Berwirausaha.

Pertanyaan yang kedua menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara penguasaan kompetensi pengelasan (X2) terhadap minat berwirausaha (Y) siswa teknik pengelasan SMK N 1 Sedayu Bantul. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dikatakan memiliki hubungan yang positif apabila nilai sig hitungnya kurang dari 0,05. Hasil yang diperoleh dari analisis regresi X2 terhadap Y dapat dilihat pada tabel 12 berikut:

Tabel 12. Hasil Pertanyaan Penelitian Hubungan Penguasaan Kompetensi Pengelasan Terhadap Minat Berwirausaha

Variabel	Unstandardized Coefficients		F_{hitung}	T_{hitung}	Sig	R	R^2
	B	Std. Error					
Constant	29,225	9,866	10,599	3,256	0,004	0,385	0,148
X2	0,359	0,110			0,002		

Sumber: Hasil Olah Data, 2014

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi hubungan praktik kerja lapangan (X2) terhadap minat berwirausaha (Y) adalah 0,002 yang berarti kurang dari 0,05, dengan nilai F_{hitung} sebesar 10,599, sehingga dari hasil tersebut menunjukkan penguasaan kompetensi pengelasan mempunyai hubungan positif terhadap minat berwirausaha.

Hasil analisis regresi di atas menunjukkan besarnya pengaruh penguasaan kompetensi pengelasan terhadap minat berwirausaha (R^2) sebesar 0,148. Dari kolom *unstandardized coefficients* (B) dapat dibuat persamaan garis regresinya yaitu sebagai berikut: Minat Berwirausaha = $29,225 + 0,359$ Kompetensi pengelasan dengan penjelasan bahwa adanya sebuah hubungan linear yang positif jika arah garis kemiringan berawal dari kiri bawah menuju kekanan atas. Persamaan $Y = 29,225 + 0,359 X2$ dapat

diartikan jika nilai penguasaan kompetensi pengelasan (X2) naik sebesar satu satuan, maka nilai minat berwirausaha (Y) naik sebesar 0,359 satuan.

Dari analisis regresi X2 terhadap Y juga dapat diketahui besarnya hubungan penguasaan kompetensi pengelasan terhadap minat berwirausaha dengan R^2 sebesar 0,148, yang artinya hubungan penguasaan kompetensi pengelasan terhadap minat berwirausaha 14,8% sedangkan sisanya 85,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

3. Pertanyaan Hubungan Antara Praktik Kerja Lapangan dan Penguasaan Kompetensi Pengelasan Terhadap Minat Berwirausaha.

Pertanyaan ketiga menunjukkan bahwa secara simultan ada hubungan positif praktik kerja lapangan (X1) dan penguasaan kompetensi pengelasan (X2) terhadap minat berwirausaha (Y) siswa SMK N 1 Sedayu Bantul.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dikatakan memiliki hubungan positif apabila nilai sig hitungnya kurang dari 0,05. Hasil yang diperoleh dari analisis regresi X1 dan X2 terhadap Y dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14. Hasil Pertanyaan Penelitian Hubungan Praktik Kerja Lapangan Dan Kompetensi Pengelasan Terhadap Minat Berwirausaha

Variabel	Unstardardized Coefficients		F_{hitung}	Sig	R	R^2
	B	Std.Error				
Constant	4,853	11,644	11,870	0,678	0,532	0,283
X1	0,261	0,077		0,001		
X2	0,382	0,102		0,000		

Sumber: Hasil Olah Data, 2014

Tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai sig hubungan praktik kerja lapangan (X1) dan penguasaan kompetensi pengelasan (X2) terhadap minat berwirausaha (Y) adalah 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 dan nilai F_{hitung} sebesar 11,870 jika dibandingkan dengan F_{Tabel} sebesar 3,15 maka F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($11,870 > 3,15$). Hasil tersebut menunjukkan praktik kerja

lapangan dan penguasaan kompetensi pengelasan mempunyai hubungan positif terhadap minat berwirausaha.

Hasil analisis regresi di atas menunjukkan besarnya pengaruh praktik kerja lapangan dan penguasaan kompetensi pengelasan terhadap minat berwirausaha (R^2) sebesar 0,283. Dari kolom *unstandardized coefficients* (B) dapat dibuat persamaan garis regresinya yaitu sebagai berikut: Minat berwirausaha = 4,853 + 0,261 Praktik kerja lapangan + 0,382 Kompetensi pengelasan.

Persamaan di atas dapat diartikan yaitu, jika nilai praktik kerja lapangan (X1) naik sebesar satu satuan, maka nilai minat berwirausaha (Y) naik 0,261 satuan. Apabila nilai penguasaan kompetensi pengelasan (X2) naik sebesar satu satuan, maka nilai minat berwirausaha (Y) naik sebesar 0,382 satuan.

Untuk variabel praktik kerja lapangan (X1) ditemukan nilai $b_1 = 0,261$ dengan $t = 3,368$ dan $\text{Sig.} = 0,001$. Oleh karena nilai $\text{Sig.} < 0,005$ yang artinya variabel praktik kerja lapangan mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Sedangkan untuk variabel penguasaan kompetensi pengelasan (X2) ditemukan nilai $b_2 = 0,382$ dengan $t = 3,744$ dan $\text{Sig.} = 0,000$. Oleh karena nilai $\text{Sig.} < 0,005$ yang artinya variabel penguasaan kompetensi pengelasan mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Dari analisis regresi X1 dan X2 terhadap Y juga dapat diketahui besarnya hubungan praktik kerja lapangan dan penguasaan kompetensi pengelasan terhadap minat berwirausaha dengan R^2 sebesar 0,283, yang artinya hubungan praktik kerja lapangan dan penguasaan kompetensi

pengelasan terhadap minat berwirausaha 28,3% sedangkan sisanya 71,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan perhitungan persamaan regresi ganda dengan menggunakan program komputer *IBM SPSS Statistics 17* untuk mengetahui sumbangan efektif dan relatif masing-masing variabel bebas praktik kerja lapangan dan penguasaan kompetensi pengelasan terhadap minat berwirausaha dihasilkan hasil regresi sebagai berikut:

Tabel 14. Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No.	Variabel	Sumbangan dalam %	
		Relatif	Efektif
1	Praktik Kerja Lapangan	44,4	12,56
2	Uji kompetensi	55,6	15,74
	Total	100	28,3

Sumber: Hasil Olah Data, 2014

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa Praktik kerja lapangan memberikan sumbangan relatif sebesar 44,4% dan uji kompetensi memberikan sumbangan relatif sebesar 55,6% terhadap minat siswa berwirausaha, sedangkan sumbangan efektif Praktik kerja lapangan sebesar 12,56% dan sumbangan efektif uji kompetensi sebesar 15,74%. Total sumbangan efektif sebesar 28,3% terhadap minat siswa berwirausaha, sedangkan 71,7% dari variabel lain yang tidak diteliti.

4. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah dilakukan analisis statistik untuk menguji pertanyaan penelitian, pada bagian ini akan dilakukan pembahasan. Pembahasan difokuskan pada penjelasan mengenai temuan penelitian ini, dilakukan dengan fakta di SMK N 1 Sedayu Bantul dan teori yang dijadikan landasan dalam perumusan model penelitian. Sehingga untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel bebas

yaitu praktik kerja lapangan dan penguasaan kompetensi pengelasan terhadap variabel terikat yaitu minat berwirausaha perlu diketahui dahulu koefisien determinasi (R^2), dimana menunjukkan sumbangan hubungan praktik kerja lapangan (X1) dan variabel penguasaan kompetensi pengelasan (X2) secara serentak terhadap variabel minat berwirausaha (Y) sebesar 0,283 atau hal ini berarti 28,3% minat berwirausaha dapat dipengaruhi oleh praktik kerja lapangan dan penguasaan kompetensi pengelasan. Sedangkan sisanya sebesar 71,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik kerja lapangan (X1) memiliki hubungan positif terhadap minat berwirausaha (Y) siswa SMK N 1 Sedayu Bantul. Praktik kerja lapangan dapat mempengaruhi peserta didik untuk minat berwirausaha karena banyaknya pengalaman kerja yang bernuansa bisnis yang didapatkan selama proses seperti bagaimana membuat suatu alat dengan efisien sehingga mendapatkan hasil yang maksimal serta bagaimana cara memasarkan suatu produk yang dihasilkan. Semakin banyak wawasan dan pengalaman yang didapat selama praktik kerja lapangan dimungkinkan akan menyebabkan tumbuhnya minat peserta didik untuk berwirausaha, sebaliknya jika semakin sedikit pengalaman yang didapatkan akan menyebabkan ketidak yakinan peserta didik untuk berwirausaha karena kurangnya wawasan bisnis yang diperoleh. Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh I Wayan Edi Gunawan (2013) yang menyatakan bahwa pengalaman praktik kerja lapangan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan kompetensi pengelasan (X2) memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap minat

berwirausaha (Y) siswa SMK N 1 Sedayu Bantul. Dengan melihat pendapat Wina Sanjaya (2008: 35) terdapat berbagai aspek dalam kompetensi yang akan dicapai, yaitu: (1) Pengetahuan (*knowledge*), (2) Pemahaman (*understanding*), (3) Kemahiran (*skill*), (4) Nilai (*Value*), (5) Sikap (*Attitude*), dan (6) Minat (*interest*). Melihat hal tersebut maka dapat diketahui bahwa semakin tinggi tingkat penguasaan kompetensi pengelasan peserta didik dimungkinkan akan semakin memperbesar minat untuk berwirausaha di bidang pengelasan, karena mampu menghasilkan suatu pekerjaan yang baik, dan sebaliknya semakin rendah tingkat penguasaan kompetensi pengelasan akan menyebabkan turunnya minat untuk berwirausaha di bidang pengelasan. Peserta didik khususnya jurusan teknik pengelasan harus menguasai semua keterampilan (*skill*) tentang kompetensi pengelasan yang ada, dengan penguasaan kompetensi pengelasan yang baik secara stimulan akan meningkatkan percaya diri peserta didik dan mampu membaca peluang-peluang bisnis yang ada, sehingga mereka mampu membuat suatu hasil pekerjaan pengelasan yang berstandar dan dapat diterima dipasaran.

Dari hasil penelitian juga menunjukkan minat berwirausaha dapat tumbuh karena dipengaruhi beberapa faktor seperti yang dinyatakan oleh Nurwakhid (1995: 12) yaitu faktor fisik, faktor psikis yang berhubungan dengan perasaan senang, ketertarikan, perhatian dan lingkungan yang erat kaitannya dengan keadaan disekitar orang yang dapat mempengaruhi tumbuhnya suatu minat. Dari hasil penelitian yang dilakukan terlihat bahwa indikator yang digunakan dalam meneliti minat siswa berwirausaha memperlihatkan bahwa dari lima indikator yang digunakan, indikator perasaan senang, keiinginan, lingkungan dan pengalaman memiliki rata-rata

skor indikator yang hampir setara dalam mempengaruhi minat berwirausaha dengan rata-rata skor indikatornya diatas 3,5. Dapat diartikan bahwa perasaan senang, perhatian siswa pada bidang pengelasan, ditambah dengan peran lingkungan serta pengalaman yang dimiliki akan mempengaruhi tumbuhnya minat untuk berwirausaha.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan praktik kerja lapangan (X1) dan penguasaan kompetensi pengelasan (X2) memiliki hubungan positif terhadap minat berwirausaha (Y) siswa SMK N 1 Sedayu Bantul. Semakin banyak pengalaman praktik kerja lapangan, semakin tinggi tingkat kompetensi pengelasan, dan semakin tinggi faktor yang mendorong minat siswa terhadap bidang pengelasan akan mempengaruhi minat peserta didik untuk berwirausaha di bidang pengelasan. Pengalaman yang banyak, penguasaan kompetensi yang baik, dan dorongan dari dalam diri diharapkan akan menjadi dorongan tumbuhnya minat wirausaha peserta didik karena minat sendiri sesuai dengan diartikan sebagai suatu dorongan seorang individu untuk memfokuskan perhatiannya pada suatu hal yang ia minati.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian populasi dimana untuk pengambilan data menggunakan responden seluruh siswa kelas XII Teknik Pengelasan SMK N 1 Sedayu tanpa mengambil sampel penelitian, sebelum melakukan pengambilan data sesungguhnya terhadap siswa kelas XII Teknik Pengelasan terlebih dahulu dilakukan ujicoba terhadap angket yang akan digunakan dalam penelitian.

Uji coba terhadap angket dilakukan terhadap kelas yang berbeda untuk yaitu siswa kelas XI Teknik pengelasan SMK N 1 Sedayu hal ini dilakukan

untuk menghindari adanya kesamaan jawaban antara angket ujicoba dan angket untuk penelitian sesungguhnya, langkah pertama adalah siswa mengisi seluruh angket ujicoba yang diberikan untuk diisi sesuai petunjuk yang telah diberikan kemudian langkah kedua setelah seluruh angket diisi oleh siswa adalah merekapitulasi seluruh data angket ujicoba dan dicari skor total dari seluruh angket dan kemudian data yang telah dikelompokkan tersebut dilihat validitas dan reliabilitas angket yang telah di ujicoba menggunakan program SPSS yang hasilnya dapat dilihat pada Lampiran 3. Dari data validitas dan reliabilitas terlihat ada beberapa butir pernyataan yang tidak valid dan harus dihilangkan dari angket penelitian sesungguhnya guna mendapatkan hasil data tentang minat berwirausaha yang akurat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan PKL-Las dan penguasaan kompetensi pengelasan terhadap minat berwirausaha, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. PKL-Las memiliki hubungan positif tetapi masih cukup rendah untuk mempengaruhi minat siswa berwirausaha dibidang pengelasan.
2. Penguasaan kompetensi pengelasan memiliki hubungan positif tetapi masih cukup rendah untuk mempengaruhi minat siswa berwirausaha dibidang pengelasan.
3. PKL-Las dan penguasaan kompetensi pengelasan secara bersama-sama memiliki hubungan positif tetapi masih cukup rendah untuk mempengaruhi minat siswa kelas XII teknik pengelasan SMK N 1 Sedayu untuk berwirausaha di bidang pengelasan.
4. PKL-Las dan penguasaan kompetensi pengelasan memberikan sumbangan positif tetapi masih cukup rendah terhadap minat berwirausaha.

B. Saran

1. Dari hasil penelitian terlihat bahwa hubungan praktik kerja lapangan dan kompetensi pengelasan untuk mempengaruhi minat berwirausaha masih cukup rendah sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha dibidang pengelasan seperti faktor pelaksanaan praktik kerja lapangan dan pembelajaran

penguasaan kompetensi pengelasan apakah sudah sesuai prosedur dan harapan dari pihak SMK.

2. Penelitian selanjutnya harus lebih dalam meneliti tentang indikator-indikator yang dapat mempengaruhi tumbuhnya minat berwirausaha seperti indikator rasa senang, keinginan, perhatian, lingkungan serta pengalaman.
3. Pihak sekolah harus sering mengadakan pameran hasil ketrampilan peserta didik di bidang pengelasan. Hal ini bertujuan agar peserta didik merasa dihargai hasil pekerjaannya oleh orang lain, sehingga mereka dengan percaya diri dapat menciptakan barang-barang di bidang pengelasan. Barang-barang yang beragam tersebut dapat mereka jual pada saat pameran. Cara seperti ini bisa lebih baik dalam upaya menumbuhkan minat peserta didik untuk memilih berwirausaha di bidang pengelasan.
4. Pihak sekolah harus lebih banyak mengadakan workshop tentang pengelasan dan mengadakan seminar-seminar tentang dunia wirausaha khususnya di bidang pengelasan untuk mengenalkan kepada siswa tentang dunia usaha dengan mendatangkan para pakar wirausaha atau pengusaha sukses di bidang pengelasan untuk menjadi narasumber.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dan dilakukan sesuai prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan antara lain:

1. Variabel mengenai minat berwirausaha menggunakan angket dalam pengumpulan data, sehingga peneliti tidak dapat mengontrol jawaban responden yang tidak menunjukkan kekonsisten dalam kenyataan sesungguhnya.

2. Populasi diambil dari kelas XII jurusan pengelasan, sehingga generalisasi hasil penelitian hanya berlaku di kelas XII jurusan pengelasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Perencanaan dan Pengawasan Nasional. 2013, *Pengangguran usia muda*. Diakses dari Bappenas.go.id/read/2014/3/11/12343342014. Pengangguran usia muda. Diakses tanggal 3 maret 2014 jam 12.30 WIB.
- Badan Pusat Statistik. 2013, *Tingkat pengangguran terbuka (TPT)*. diakses dari badan_statistic_indonesia.com/read/2013/8/22/16324416/2013. Tingkat pengangguran terbuka (TPT). Diakses tanggal 2 Januari 2014 jam 20.50 WIB.
- Buchari Alma. (2013). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Burhan Nurgiantoro. (2009). *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Daryanto.(2013) *Teknik Pengelasan Logam*. Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Daryanto, Aris Dwi Cahyono & Widyaswara.(2013). *Kewirausahaan*. Yogyakarta:Gava Media.
- Depdikbud. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdikbud.
- Dian Arini. (2011). *Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Kelas XII Teknik Bangunan SMK N 2 Pengasih*. Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Sipil dan Bangunan: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dikmenjur. (2008). *Pelaksanaan Prakerin*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Depdiknas.
- Djaali. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fiki Ariyanti. 2013. *RI Butuh 3,3 juta wirausaha baru untuk menjadi negara Maju*. Diakses dari liputan6.com/read/2013/2/18/42132344/2013. RI butuh 3,3 juta wirausaha baru untuk menjadi negara maju. Diakses tanggal 2 januari 2014 jam 20.00 WIB.
- Heri Sunaryo.(2008). *Teknik Pengelasan Kapal*.Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Hery Sonawan dan Rochim Suratman. (2006).*Pengelasan Logam*. Bandung: Alfabeta.

Imam Ghozali. (2011). *Apilkasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

I Wayan Edi Gunawan. (2013). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran SMK N 1 Klungkung. Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi: Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.

Joko Sutrisno. 2013, 2014, 70 *Persen Lulusan SMK Terserap Pasar Kerja*. Diakses dari edukasi.kompas.com/read/2010/01/26/16324716/2014.70.persen.lulusan.smk.terserap.pasar.kerja. diakses tanggal 4 januari 2014 jam 22.30 WIB.

Made Wena. (1996). *Pendidikan Sistem Ganda*. Bandung: Tarsito.

Muhaimin Iskandar. 2013, *Kurangi pengangguran dengan berwirausaha*. Diakses dari news.okezone.com/read/2013/6/24/16324716/2013. Kurangi pengangguran dengan berwirausaha. Diakses tanggal 2 Januari 2014 jam 20.30 WIB.

Mulyasa. (2006). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Rinta Purnamasari. (2011). *Pengaruh Program Pendidikan Sistem Ganda (PSG) Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XII Program Keahlian Penjualan SMK N 1 Sukoharjo*. Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi: Universitas Sebelas Maret.

Sirod Hantoro, (2005). *Kiat Sukses Berwirausaha*. Yogyakarta: Adicipta Karya Nusa.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi AriKunto dan Cepi Safruddin Abdul Jahar. (2009). *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Suharsimi Arikunto. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sukardi. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumadi Suryabrata. (2004). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Surya Dharma. (2013). *Manajemen Kinerja*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sutrisno Hadi. (1982). *Metodologi Research Jilid 4*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada. Depdikbud. 2003.
- Uji Kompetensi Keahlian. (2014). *Uji Kompetensi Keahlian Pengelasan*. Jakarta: Depdiknas.

LAMPIRAN 1

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yuli Supriyanto
 Dosen Pembimbing : Drs. Subiyono, M.Pd
 NIM : 10503241010 Program Studi : Pend. Teknik Mesin



Judul TAS : "HUBUNGAN ANTARA PRAKTIK KERJA LAPANGAN DAN PENGUASAAN KOMPETENSI PENGELOMPOKAN TERHADAP MINAT SISWA SMK N 1 SEDAYU BERWIRSAUSAHA DI BIDANG PENGELOMPOKAN"

NO.	HARI/TANGGAL BIMBINGAN	MATERI BIMBINGAN	HASIL/SARAN BIMBINGAN	PARAF DOSEN PEMBIMBING
1.	Selasa/25/4	Proposal Bab 1 - 3	Revisi latar belakang, Bab 2 dan 3	
2.	Selasa/11/april 2014	Proposal Bab 1 - 3	Revisi Ulang Bab I - III	
3.	1 April 2014		Revisi Ulang Bab I - III	
4.	1 April 2014		Revisi Ulang Bab I - III	
5.	1 April 2014		Revisi Ulang Bab I - III	
6.	1 April 2014		Revisi Ulang Bab I - III	
7.	1 April 2014		Revisi Ulang Bab I - III	

NO.	HARI/TANGGAL BIMBINGAN	MATERI BIMBINGAN	HASIL/SARAN BIMBINGAN	PARAF DOSEN PEMBIMBING
8	Selasa/17/9/14	Skripsi Bab 1,2,3,4 dan 5	Revisi Bab 4, dan 5	

LAMPIRAN 2

INSTRUMEN PENELITIAN

ANGKET PRA PENELITIAN

Kepada
Yth. Siswa Kelas XII Teknik Pengelasan
SMK Negeri 1 Sedayu

Dengan Hormat,

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, saya bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Antara Praktik Kerja Lapangan dan Penguasaan Kompetensi Pengelasan Dengan Minat Siswa Berwirausaha di Bidang Pengelasan di SMK N 1 Sedayu”**

Kuesioner tersebut dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang pengalaman praktik kerja industri dan motivasi kerja adik-adik sekalian. Saya sangat mengharapkan agar adik-adik dapat memberikan jawaban yang sejujurnya sesuai dengan keadaan adik-adik yang sebenarnya. Jawaban yang adik-adik berikan tidak akan mempengaruhi terhadap nilai rapor adik-adik di sekolah.

Atas bantuan dan partisipasi adik-adik semua, saya sampaikan terima kasih.

Yogyakarta, Mei 2014
Peneliti,

Yuli Supriyanto
NIM. 10503241010

ANGKET PENELITIAN

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban.
3. Jawablah dengan memberikan tanda silang (x) atau centang (√) pada kolom yang telah disediakan.

Nama :

No. Absen :

Kelas :

ANGKET MINAT BERWIRAUSAHA

Alternatif Jawaban : SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
Keinginan (motif)					
1	Setelah lulus dari sekolah saya ingin membuka usaha dibidang pengelasan daripada bekerja di industri				
2	Setelah lulus saya lebih baik menganggur terlebih dahulu untuk sementara daripada memulai berwirausaha				
3	Saya ingin berwirausaha dibidang pengelasan karena sudah banyak orang yang memperoleh kesuksesan dari berwirausaha dibidang pengelasan				
4	Saya ingin berwirausaha daripada melanjutkan studi ke perguruan tinggi				
5	saya tidak ingin berwirausaha karena berwirausaha memerlukan waktu yang lama untuk memperoleh kesuksesan				
Perasaan senang		SS	S	KS	TS
6	Saya merasa senang bila ada yang mendorong saya untuk terjun berwirausaha dibidang pengelasan				
7	Saya tidak senang berwirausaha dan memilih untuk menjadi seorang pegawai negeri				
8	Saya memilih berwirausaha di bidang pengelasan karena percaya terhadap kemampuan yang saya punyai di bidang pengelasan				
9	Saya merasa senang bila dapat mendirikan usaha dengan kemampuan saya sendiri				
10	Saya merasa senang jika saya dapat memenuhi				

	segala kebutuhan saya dari hasil berwirausaha				
Perhatian		SS	S	KS	TS
11	Saya memilih untuk berwirausaha karena setahu saya berwirausaha memiliki kebebasan dan tidak ada aturan yang mengikat				
12	Saya ingin Berwirausaha dibidang pengelasan karena dapat memperlihatkan keterampilan saya dalam mengelas				
13	Saya mempunyai keinginan agar wirausaha dibidang pengelasan dikenal banyak orang dari kalangan manapun				
14	Saya akan menekuni bidang wirausaha pengelasan secara maksimal				
15	Saya senang berwirausaha karena dapat menciptakan lapangan kerja sendiri				
Lingkungan		SS	S	KS	TS
16	Saya berkeinginan berwirausaha karena banyaknya wirausaha sukses disekitar saya				
17	Saya tidak ingin berwirausaha meskipun tersedia tempat untuk melakukan usaha				
18	Saya ingin berwirausaha karena banyaknya pengangguran yang diakibatkan melonjaknya jumlah tenaga kerja				
19	Saya memilih berwirausaha karena keterbatasan lapangan pekerjaan yang ada				
20	Meskipun hasil yang diperoleh tidak menentu saya akan tetap berwirausaha				
Pengalaman		SS	S	KS	TS
21	Saya merasa kurang memiliki banyak pengetahuan untuk mampu memulai berwirausaha				
22	Selama melaksanakan praktik kerja lapangan saya tertarik untuk mendirikan usaha sendiri dibidang pengelasan				
23	Berdasarkan pengalaman yang saya peroleh selama belajar disekolah saya cocok untuk mendirikan suatu usaha sesuai bidang keahlian				
24	Saya bersedia berwirausaha karena menurut saya tingkat pendidikan tidak menentukan keberhasilan berwirausaha				
25	Saya memilih berwirausaha sebab sepengetahuan saya wirausaha memerlukan pengambilan keputusan yang tegas				

ANGKET PENELITIAN

Kepada
Yth. Siswa Kelas XII Teknik Pengelasan
SMK Negeri 1 Sedayu

Dengan Hormat,

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, saya bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Praktik Kerja Lapangan Dan Penguasaan Kompetensi Pengelasan dengan Minat siswa Kelas XII TPA dan TPB Untuk Berwirausaha di bidang pengelasan di SMK N 1 Sedayu”**

Kuesioner tersebut dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang minat berwirausaha teman-teman sekalian. Saya sangat mengharapkan agar teman-teman dapat memberikan jawaban yang sejujurnya sesuai dengan keadaan teman-teman yang sebenarnya. Jawaban yang teman-teman berikan tidak akan mempengaruhi terhadap nilai rapor teman-teman di sekolah.

Atas bantuan dan partisipasi teman-teman semua, saya sampaikan terima kasih.

Yogyakarta, Mei 2014
Peneliti,

Yuli Supriyanto
NIM. 10503241010

ANGKET PENELITIAN

Petunjuk Pengisian Angket:

4. Tuliskan identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
5. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban.
6. Jawablah dengan memberikan tanda silang (x) atau centang (☐) pada kolom yang telah disediakan.

Nama :
 No. Absen :
 Kelas :

ANGKET MINAT BERWIRAUSAHA

Alternatif Jawaban : SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
Keinginan (Motif)					
1	Setelah lulus dari sekolah saya ingin membuka usaha dibidang pengelasan daripada bekerja di industri				
2	Saya ingin berwirausaha dibidang pengelasan karena sudah banyak orang yang memperoleh kesuksesan dari berwirausaha dibidang pengelasan				
Perasaan senang		SS	S	KS	TS
3	Saya merasa senang bila ada yang mendorong saya untuk terjun berwirausaha dibidang pengelasan				
4	Saya tidak senang berwirausaha dan memilih untuk menjadi seorang pegawai negeri				
5	Saya memilih berwirausaha dibidang pengelasan karena percaya terhadap kemampuan yang saya miliki di bidang pengelasan				
6	Saya merasa senang bila dapat mendirikan usaha dengan kemampuan saya sendiri				
Perhatian		SS	S	KS	TS
7	Saya ingin berwirausaha di bidang pengelasan karena dapat memperlihatkan keterampilan saya dalam mengelas				
8	Saya mempunyai keinginan agar wirausaha dibidang pengelasan dapat dikenal banyak orang dari kalangan manapun				
9	Saya akan menekuni bidang wirausaha pengelasan secara maksimal				
10	Saya senang berwirausaha karena dapat menciptakan lapangan kerja sendiri				

Lingkungan		SS	S	KS	TS
11	Saya berkeinginan berwirausaha karena banyaknya wirausaha sukses disekitar saya				
12	Saya tidak ingin berwirausaha meskipun tersedia tempat untuk melakukan usaha				
13	Saya ingin berwirausaha karena banyaknya pengangguran yang diakibatkan melonjaknya jumlah tenaga kerja				
14	Saya memilih berwirausaha karena keterbatasan lapangan pekerjaan yang ada				
15	Meskipun hasil yang diperoleh tidak menentu saya akan tetap berwirausaha				
Pengalaman		SS	S	KS	TS
16	Selama melaksanakan praktik kerja lapangan saya tertarik untuk mendirikan usaha sendiri dibidang pengelasan				
17	Berdasarkan pengalaman saya peroleh selama belajar disekolah saya cocok untuk mendirikan suatu usaha sesuai dengan bidang keahlian				

LAMPIRAN 3

UJI VALIDITAS DAN

RELIABILITAS

A. Variabel Minat Berwirausaha

Data Uji Instrumen Variabel Minat Berwirausaha																										
Res	Jawaban atas butir pernyataan ke-																									ST
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	85
2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	86
3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	84
4	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	80
5	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	83
6	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	81
7	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	85
8	2	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
9	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	91
10	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	76
11	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	87
12	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	2	3	80
13	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	4	4	75
14	2	4	2	3	2	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	78
15	3	4	4	2	2	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	83
16	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	81
17	3	4	3	2	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	75
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	99
19	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	83
20	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	3	4	4	3	82
21	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	78
22	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	81
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	94
24	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	79
25	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	83
26	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	81
27	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	78
28	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	2	2	3	4	4	4	82
29	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	74
30	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	81

Variabel Minat Berwirausaha

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.7773	25

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
B1	79,1667	26,3506	,6545	,7497
B2	78,3333	30,1609	,0117	,7854
B3	78,9000	27,5414	,3908	,7650
B4	78,7667	28,6678	,2101	,7764
B5	78,7333	29,0989	,1652	,7784
B6	78,4667	28,2575	,3741	,7668
B7	78,9000	27,3345	,3813	,7655
B8	78,7667	27,4954	,5034	,7598
B9	78,4333	28,3920	,3533	,7679
B10	78,6000	28,8690	,2572	,7727
B11	79,0000	30,2069	-,0102	,7890
B12	78,8667	28,0506	,5783	,7607
B13	78,5333	28,1195	,3964	,7656
B14	78,8000	27,5448	,5136	,7597
B15	78,4667	28,3264	,3608	,7675
B16	78,8000	27,8207	,4592	,7625
B17	78,5667	28,3920	,3452	,7683
B18	78,6333	27,1368	,5218	,7578
B19	78,6667	28,3678	,3105	,7699
B20	79,1667	27,5920	,3436	,7681
B21	79,2667	30,4092	-,0413	,7911
B22	78,7333	28,0644	,4525	,7635
B23	78,7333	27,8575	,3661	,7666
B24	78,7333	29,3747	,1016	,7834
B25	78,7667	30,1851	,0260	,7827

LAMPIRAN 4

REKAPITULASI DATA

PENELITIAN

Nilai Uji Kompetensi Pengelasan Kelas XII TPB

No	Nama Siswa	Nilai Uji Kompetensi
1	Aditya Yuli Susanto	88
2	Afriska Muhammad Sholikhin	91
3	Ambar Setiawan	88
4	Andi Kos Indaryanto	92
5	Andriyanto	89
6	Angga Widodo	88
7	Arief Firmanto	91
8	Arta Wijaya Kusuma	86
9	Bayu Pria Saputra	85
10	Debby Aditya Nugratama	86
11	Didik Septiyanto	88
12	Drian Rama Dhani	92
13	Eri Nurcahyo	94
14	Febri Kistanto	88
15	Gunawan Gono Santoso	90
16	Gunawan Prasetyo	93
17	Heribertus Ferry Kurnianto	88
18	Hery Setiawan	90
19	Ikhwan Novranusi Pantoro	88
20	Latief Setiawan	91
21	Mochamad Arfanly	90
22	Muhamad Abdul Malik	88
23	Muhammad Sani Amru Ghofari	86
24	Nurhuda	87
25	Puji Raharja	88
26	Raditya Dwi Anggoro	86
27	Radiyo	92
28	Riski Priyatno	89
29	Syafnur Syaputra	89
30	Tisanto	91
31	Tri Ardianto	90
32	Wahyu Widyanto	88
33	Yohannes Andi Pratama	90

Nilai Uji Kompetensi Pengelasan Kelas XII TPA

No	Nama Siswa	Nilai Uji Kompetensi
1	Affan Astian	88
2	Agung Purnomo	94
3	Agus Budianto	92
4	Arif Rohmadi	90
5	Aris Rianto	89
6	Aris Suparjiono	88
7	Arum Prabowo	92
8	Beni Nugroho	92
9	Chairul Anam	88
10	Dana Rizki	90
11	Defri Nur Muhdika	88
12	Dian Wijayanto	92
13	Erwan Andi Prajoko	85
14	Fifit Majjidi	91
15	Fiky Cahyadi	88
16	Galih Giwanta	88
17	Gilang Waskito	88
18	Grendi Prakoso	89
19	Habib Noor Diansah	92
20	Heri Iriyanto	89
21	Ibnu Dwi asdiyana	94
22	Lukman Wandiantoro	94
23	Makhin Muslimin	91
24	Nain Nur Roqib	87
25	Pendi Saputra	89
26	Ridwan Aldi Pratama	85
27	Sholeh Wahyu Pribadi	91
28	Sidiq Rachman	92
29	Totok Murjiyanto	92
30	Yoyon Arif Kartika	93

Nilai Praktik Kerja Lapangan Kelas XII TPB

No	Nama Siswa	Nilai Praktik Kerja Lapangan
1	Aditya Yuli Susanto	83
2	Afriska Muhammad Sholikhin	81
3	Ambar Setiawan	84
4	Andi Kos Indaryanto	85
5	Andriyanto	80
6	Angga Widodo	81
7	Arief Firmanto	85
8	Arta Wijaya Kusuma	87
9	Bayu Pria Saputra	90
10	Debby Aditya Nugratama	86
11	Didik Septiyanto	88
12	Drian Rama Dhani	85
13	Eri Nurcahyo	85
14	Febri Kistanto	84
15	Gunawan Gono Santoso	88
16	Gunawan Prasetyo	85
17	Heribertus Ferry Kurnianto	85
18	Hery Setiawan	84
19	Ikhwan Novranusi Pantoro	90
20	Latief Setiawan	85
21	Mochamad Arfanly	81
22	Muhamad Abdul Malik	85
23	Muhammad Sani Amru Ghofari	85
24	Nurhuda	80
25	Puji Raharja	80
26	Raditya Dwi Anggoro	85
27	Radiyo	82
28	Riski Priyatno	85
29	Syafnur Syaputra	85
30	Tisanto	85
31	Tri Ardianto	80
32	Wahyu Widyanto	80
33	Yohannes Andi Pratama	80

Nilai Praktik Kerja Lapangan Kelas XII TPA

No	Nama Siswa	Nilai Praktik Kerja Lapangan
1	Affan Astian	84
2	Agung Purnomo	82
3	Agus Budianto	87
4	Arif Rohmadi	85
5	Aris Rianto	85
6	Aris Suparjiono	85
7	Arum Prabowo	82
8	Beni Nugroho	86
9	Chairul Anam	90
10	Dana Rizki	86
11	Defri Nur Muhdika	87
12	Dian Wijayanto	88
13	Erwan Andi Prajoko	89
14	Fifit Majjidi	87
15	Fiky Cahyadi	90
16	Galih Giwanta	90
17	Gilang Waskito	86
18	Grendi Prakoso	88
19	Habib Noor Diansah	90
20	Heri Iriyanto	83
21	Ibnu Dwi asdiyana	91
22	Lukman Wandiantoro	89
23	Makhin Muslimin	85
24	Nain Nur Roqib	85
25	Pendi Saputra	90
26	Ridwan Aldi Pratama	90
27	Sholeh Wahyu Pribadi	91
28	Sidiq Rachman	85
29	Totok Murjiyanto	88
30	Yoyon Arif Kartika	82

Rekapitulasi Data Angket Minat Berwirausaha

RES	PERNYATAAN ANGKET																	Skor Total
	KEINGINAN		PERASAAN SENANG				PERHATIAN				LINGKUNGAN					PENGALAMAN		
1	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	59
2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	62
3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	64
4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	64
5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	63
6	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	60
7	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	57
8	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	59
9	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	62
10	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	61
11	3	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	3	3	4	3	58
12	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	64
13	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	57
14	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	61
15	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	63
16	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	64
17	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	60
18	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	61
19	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	62
20	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	62
21	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	60
22	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	59
23	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	59
24	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	58
25	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	60
26	2	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	57
27	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	2	4	3	60

28	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	60
29	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	61
30	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	63
31	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	62
32	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	60
33	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	60
34	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	58
35	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	65
36	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	63
37	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	63
38	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	60
39	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	60
40	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	64
41	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	63
42	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	64
43	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	62
44	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	3	58
45	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	63
46	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	63
47	1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	63
48	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	64
49	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	61
50	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	65
51	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	62
52	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	63
53	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	61
54	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	64
55	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	62
56	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	64

57	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	1	4	4	61
58	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	63
59	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	63
60	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	62
61	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	62
62	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	64
63	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	63
Rata-rata	3,64		3,64				3,67				3,51				3,65			61,42

LAMPIRAN 5

DISTRIBUSI FREKUENSI

Frequencies

Statistics

		praktik industri	uji kompetensi pengelasan	minat berwirausaha
N	Valid	63	63	63
	Missing	0	0	0
Mean		85,3968	89,5397	61,3333
Median		85,0000	89,0000	62,0000
Mode		85,00	88,00	60,00
Std. Deviation		3,12399	2,36797	2,20703
Minimum		80,00	85,00	56,00
Maximum		91,00	94,00	65,00

Frequency Table

praktik industri

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 80,00	6	9,5	9,5	9,5
81,00	3	4,8	4,8	14,3
82,00	4	6,3	6,3	20,6
83,00	2	3,2	3,2	23,8
84,00	4	6,3	6,3	30,2
85,00	19	30,2	30,2	60,3
86,00	4	6,3	6,3	66,7
87,00	4	6,3	6,3	73,0
88,00	5	7,9	7,9	81,0
89,00	2	3,2	3,2	84,1
90,00	8	12,7	12,7	96,8
91,00	2	3,2	3,2	100,0
Total	63	100,0	100,0	

uji kompetensi pengelasan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 85,00	3	4,8	4,8	4,8
86,00	4	6,3	6,3	11,1
87,00	2	3,2	3,2	14,3
88,00	17	27,0	27,0	41,3
89,00	7	11,1	11,1	52,4
90,00	7	11,1	11,1	63,5
91,00	7	11,1	11,1	74,6
92,00	10	15,9	15,9	90,5
93,00	2	3,2	3,2	93,7
94,00	4	6,3	6,3	100,0
Total	63	100,0	100,0	

minat berwirausaha

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	56,00	1	1,6	1,6	1,6
	57,00	3	4,8	4,8	6,3
	58,00	4	6,3	6,3	12,7
	59,00	3	4,8	4,8	17,5
	60,00	13	20,6	20,6	38,1
	61,00	7	11,1	11,1	49,2
	62,00	9	14,3	14,3	63,5
	63,00	11	17,5	17,5	81,0
	64,00	10	15,9	15,9	96,8
	65,00	2	3,2	3,2	100,0
	Total	63	100,0	100,0	

LAMPIRAN 6

UJI PRASYARAT ANALISIS

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		praktik industri	uji kompetensi pengelasan	minat berwirausaha
N		63	63	63
Normal Parameters(a,b)	Mean	85,3968	89,5397	61,3333
	Std. Deviation	3,12399	2,36797	2,20703
Most Extreme Differences	Absolute	,154	,155	,140
	Positive	,154	,155	,108
	Negative	-,148	-,115	-,140
Kolmogorov-Smirnov Z		1,220	1,230	1,111
Asymp. Sig. (2-tailed)		,102	,097	,169

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
minat berwirausaha * praktik industri	Between Groups (Combined)	105,600	11	9,600	2,493	,014
	Linearity	35,068	1	35,068	9,106	,004
	Deviation from Linearity	70,533	10	7,053	1,832	,078
	Within Groups	196,400	51	3,851		
	Total	302,000	62			
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minat berwirausaha * uji kompetensi pengelasan	Between Groups (Combined)	90,297	9	10,033	2,512	,018
	Linearity	44,705	1	44,705	11,192	,002
	Deviation from Linearity	45,592	8	5,699	1,427	,207
	Within Groups	211,703	53	3,994		
	Total	302,000	62			

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4,853	11,644		,417	,678		
praktik industri	,261	,077	,369	3,368	,001	,995	1,005
uji kompetensi pengelasan	,382	,102	,410	3,744	,000	,995	1,005

a. Dependent Variable: minat berwirausaha

LAMPIRAN 7

UJI HIPOTESIS

Regression Linear Sederhana X1 terhadap Y

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	praktik industri(a)	.	Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: minat berwirausaha

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,341(a)	,116	,102	2,09187

a Predictors: (Constant), praktik industri

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	35,068	1	35,068	8,014	,006(a)
	Residual	266,932	61	4,376		
	Total	302,000	62			

a Predictors: (Constant), praktik industri

b Dependent Variable: minat berwirausaha

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	40,775	7,267		5,611	,000		
	praktik industri	,241	,085	,341	2,831	,006	1,000	1,000

a Dependent Variable: minat berwirausaha

Collinearity Diagnostics(a)

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	praktik industri
1	1	1,999	1,000	,00	,00
	2	,001	55,129	1,00	1,00

a Dependent Variable: minat berwirausaha

Regression Linear Sederhana X2 terhadap Y

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	uji kompetensi pengelasan(a)	.	Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: minat berwirausaha

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,385(a)	,148	,134	2,05376

a Predictors: (Constant), uji kompetensi pengelasan

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	44,705	1	44,705	10,599	,002(a)
	Residual	257,295	61	4,218		
	Total	302,000	62			

a Predictors: (Constant), uji kompetensi pengelasan

b Dependent Variable: minat berwirausaha

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	29,225	9,866		2,962	,004		
	uji kompetensi pengelasan	,359	,110	,385	3,256	,002	1,000	1,000

a Dependent Variable: minat berwirausaha

Collinearity Diagnostics(a)

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	uji kompetensi pengelasan
1	1	2,000	1,000	,00	,00
	2	,000	76,246	1,00	1,00

a Dependent Variable: minat berwirausaha

Regression Linear Berganda X1 dan X2 terhadap Y

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	praktik industri, uji kompetensi pengelasan(a)	.	Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: minat berwirausaha

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,532(a)	,283	,260	1,89906

a Predictors: (Constant), praktik industri, uji kompetensi pengelasan

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	85,614	2	42,807	11,870	,000(a)
	Residual	216,386	60	3,606		
	Total	302,000	62			

a Predictors: (Constant), praktik industri, uji kompetensi pengelasan

b Dependent Variable: minat berwirausaha

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,853	11,644		,417	,678		
	uji kompetensi pengelasan	,382	,102	,410	3,744	,000	,995	1,005
	praktik industri	,261	,077	,369	3,368	,001	,995	1,005

a Dependent Variable: minat berwirausaha

Collinearity Diagnostics(a)

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	uji kompetensi pengelasan	praktik industri
1	1	2,999	1,000	,00	,00	,00
	2	,001	52,019	,01	,22	,72
	3	,000	105,197	,99	,78	,28

a Dependent Variable: minat berwirausaha

LAMPIRAN 8

SUMBANGAN EFEKTIF DAN RELATIF

Sumbangan Efektif dan Relatif

Correlations

		pi	ukk	mnt
pi	Pearson Correlation	1	-,069	,341(**)
	Sig. (2-tailed)	.	,593	,006
	Sum of Squares and Cross-products	605,079	-31,492	145,667
	Covariance	9,759	-,508	2,349
	N	63	63	63
ukk	Pearson Correlation	-,069	1	,385(**)
	Sig. (2-tailed)	,593	.	,002
	Sum of Squares and Cross-products	-31,492	347,651	124,667
	Covariance	-,508	5,607	2,011
	N	63	63	63
mnt	Pearson Correlation	,341(**)	,385(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,006	,002	.
	Sum of Squares and Cross-products	145,667	124,667	302,000
	Covariance	2,349	2,011	4,871
	N	63	63	63

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Perhitungan Sumbangan Relatif dan Efektif

Diketahui:

$\sum x_1y$: 145,667	$b_1\sum x_1y$: 38,019
$\sum x_2y$: 124,667	$b_2\sum x_1y$: 47,662
b_1	: 0,261	$Jk - reg$: 85,614
b_2	: 0,382	$R-square$: 0,283

Sumbangan Relatif dan Efektif

No	Variabel	Sumbangan %	
		Relatif*	Efektif**
1	Praktik kerja lapangan	44.4	12.56
2	Uji kompetensi	55.6	15.74
Total		100	28.3

Variabel terikat:

$$*) \quad SR\% = \frac{b_i \sum x_i y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$**) \quad SE\% = SR \times R_{square}$$

LAMPIRAN 9

SURAT IZIN PENELITIAN

Surat Izin Penelitian Fakultas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psw. 276.289.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Nomor : 1496/H34/PL/2014

08 Mei 2014

Lamp. :

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Ka. Biro Adm. Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
- 3 . Bupati Kabupaten Bantul c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Bantul
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi DIY
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kabupaten Bantul
- 6 . Kepala SMK N Sedayu Bantul

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Hubungan Antara Praktik Kerja Lapangan dan Penguasaan Kompetensi Pengelasan dengan Minat Siswa Kelas XII TPA dan TPB untuk Berwirausaha , bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Yuli Supri Yanto	10503241010	Pend. Teknik Mesin - S1	SMK N Sedayu Bantul

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Subiyono, MP

NIP : 19530603 197703 1 003

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai 41778.

Demikian permohonan ini. atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dekan
Wakil Dekan I

Sunaryo Soenarto

NIP. 19580630 198601 1 001

Tembusan :

Ketua Jurusan

Surat Izin Penelitian Sekretaris Daerah DIY



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 1792 / S1 / 2014

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/Reg/V/248/5/2014
Tanggal : 09 Mei 2014 Perihal : **Ijin Penelitian**

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama : **YULI SUPRI YANTO**
P. T / Alamat : **Fak. Teknik, UNY , Karangmalang Yogyakarta**
NIP/NIM/No. KTP : **10503241010**
Tema/Judul : **HUBUNGAN ANTARA PRAKTIK KERJA LAPANGAN DAN PENGUASAAN KOMPETENSI PENGELASA DENGAN MINAT SISWA KELAS XII TPA DAN TPB UNTUK BERWIRAUSAHA**
Kegiatan :
Lokasi : **SMK 1 Sedayu**
Waktu : **12 Mei s.d 12 Agustus 2014**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 12 Mei 2014

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Data
Penelitian dan Pengembangan,
u.b. Kasubbid. Litbang
Heny Endrawati, S.P., M.P.
NIP. 197106081998032004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
4. Ka. SMK 1 Sedayu
5. Dekan Fak. Teknik, UNY
6. Yang Bersangkutan (Mahasiswa)

Surat Izin Penelitian SMK N 1 Sedayu



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMK 1 SEDAYU**

Alamat : Argomulyo, Pos Kemusuk, Yogyakarta. Telp./ Fax. (0274) 798084 Kode Pos 55753
Website : smk1sedayu.sch.id Email : smkn_sedayu@yahoo.com

SURAT IJIN PENELITIAN

Nomor : 313 / I 13.2/SMK.1/PL/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini , Kepala SMK Negeri 1 Sedayu memberi ijin untuk melaksanakan penelitian kepada :

Nama : YULI SUPRI YANTO
NIM : 10503241010
Jurusan/ Prodi : Pend. Teknik Mesin – S1
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Sesuai Surat dari BAPPEDA Kab. Bantul Nomor 070/Reg/1792/S1/ 2014
Tanggal 12 Mei 2014
Judul : HUBUNGAN ANTARA PRAKTIK KERJA LAPANGAN DAN
PENGUASAAN KOMPETENSI PENGELASAN DENGAN
MINAT SISWA KELAS XII TPA DAN TPB UNTUK
BERWIRAUSAHA
Waktu : 17 Mei s.d 17 Agustus 2014

Demikian surat ijin ini dibuat untuk dapat dipergunakan semestinya.

Sedayu, 17 Mei 2014

Kepala Sekolah



ANDI PRIMERIANANTO, M.Pd.

NIP. 196112271986031011

Tembusan :

1. Wks. Urs. Kurikulum
- ② K3/ Guru yang bersangkutan
3. Arsip.

19 mei - 22 mei 2014

c:\data\ijin penelitian

Surat Bebas Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMK 1 SEDAYU

Alamat : Argomulyo, Pos Kemusuk, Yogyakarta. Telp./ Fax. (0274) 798084 Kode Pos 55753
Website : smk1sedayu.sch.id Email : smkn_sedayu@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 329/I.13.2/SMK.1/PL/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini

N a m a : ANDI PRIMERIANANTO,M.Pd

N I P : 19611227 198603 1 011

Pangkat, Golongan Ruang : Pembina, IV/a

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a : YULI SUPRIYANTO

N I M : 10503241010

Fakultas : Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Jurusan : Pendidikan Teknik / Teknik Mesin – S1

Telah Melaksanakan penelitian dengan kegiatan sebagai berikut :

Waktu : 19 Mei 2014 s/d 22 Mei 2014

Lokasi : SMK.1 Sedayu, Bantul, Yogyakarta

Tujuan : Penelitian Skripsi

Judul Skripsi : Hubungan Antara Praktik Kerja Lapangan dan Penguasaan Kompetensi Pengelasan Dengan Minat Siswa Kelas XII TPA dan TPB Untuk Berwirausaha.

Demikian surat keterangan ini dibuat semoga dapat dipergunakan seperlunya.



22 Mei 2014

Kepala SMK.1 Sedayu

ANDI PRIMERIANANTO,M.Pd
NIP.19611227 198603 1 011

LAMPIRAN 10

Nilai *r Product Momen*

NILAI-NILAI *r* PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

LAMPIRAN 11

Nilai Distribusi F

NILAI-NILAI UNTUK DISTRIBUSI F

Baris atas untuk 5%
Baris bawah untuk 1%

V ₂ = dk Penyebut		V ₁ = dk pembilang																									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0		
1	161 4,052	200 4,999	216 5,403	225 5,625	230 5,764	234 5,859	237 5,928	239 5,981	241 6,022	242 6,056	243 6,082	244 6,106	245 6,142	246 6,169	248 6,208	249 6,234	250 6,258	251 6,286	252 6,302	253 6,323	254 6,334	254 6,352	254 6,361	254 6,368	254 6,368		
2	18,51 98,49	19,00 99,00	19,16 99,17	19,25 99,25	19,30 99,30	19,33 99,33	19,36 99,34	19,37 99,36	19,38 99,38	19,39 99,40	19,4 99,41	19,41 99,42	19,42 99,43	19,43 99,44	19,44 99,45	19,45 99,46	19,46 99,47	19,47 99,48	19,47 99,48	19,48 99,49	19,49 99,49	19,50 99,50	19,50 99,50	19,50 99,50	19,50 99,50		
3	10,13 34,12	9,55 30,81	9,28 29,46	9,12 28,71	9,01 28,24	8,94 27,91	8,88 27,57	8,84 27,49	8,81 27,34	8,78 27,23	8,76 27,13	8,74 27,05	8,71 26,92	8,69 26,83	8,66 26,69	8,64 26,60	8,62 26,50	8,60 26,41	8,58 26,35	8,57 26,27	8,56 26,23	8,54 26,18	8,54 26,14	8,53 26,12	8,53 26,12		
4	7,71 21,20	6,94 18,00	6,59 16,69	6,39 15,98	6,26 15,52	6,16 15,21	6,09 14,98	6,04 14,80	6,00 14,66	5,96 14,54	5,93 14,45	5,91 14,37	5,87 14,24	5,84 14,15	5,80 14,02	5,77 13,93	5,74 13,83	5,71 13,74	5,70 13,69	5,68 13,61	5,66 13,57	5,65 13,52	5,64 13,48	5,63 13,46	5,63 13,46		
5	6,61 16,26	5,79 13,27	5,41 12,06	5,19 11,39	5,05 10,97	4,95 10,67	4,88 10,45	4,82 10,27	4,78 10,15	4,74 10,05	4,70 9,96	4,68 9,88	4,64 9,77	4,60 9,68	4,56 9,55	4,53 9,47	4,50 9,38	4,46 9,29	4,44 9,24	4,42 9,17	4,40 9,13	4,38 9,07	4,37 9,04	4,36 9,02	4,36 9,02		
6	5,99 13,74	5,14 10,92	4,76 9,78	4,53 9,15	4,39 8,75	4,28 8,47	4,21 8,26	4,15 8,10	4,10 7,98	4,06 7,87	4,03 7,79	4,00 7,72	3,96 7,60	3,92 7,52	3,87 7,39	3,84 7,31	3,81 7,23	3,77 7,14	3,75 7,09	3,72 7,02	3,71 6,99	3,69 6,94	3,68 6,90	3,67 6,88	3,67 6,88		
7	5,59 12,25	4,74 9,55	4,35 8,45	4,14 7,85	3,97 7,45	3,87 7,19	3,79 7,00	3,73 6,84	3,68 6,71	3,63 6,62	3,60 6,54	3,57 6,47	3,51 6,35	3,49 6,27	3,44 6,15	3,41 6,07	3,38 5,98	3,34 5,90	3,32 5,85	3,29 5,78	3,28 5,75	3,25 5,70	3,24 5,67	3,23 5,65	3,23 5,65		
8	5,32 11,26	4,46 8,65	4,07 7,59	3,84 7,01	3,69 6,63	3,58 6,37	3,50 6,19	3,44 6,03	3,39 5,91	3,34 5,82	3,31 5,74	3,28 5,67	3,23 5,56	3,20 5,48	3,15 5,36	3,12 5,28	3,08 5,20	3,05 5,11	3,03 5,06	3,00 5,00	2,98 4,96	2,96 4,91	2,94 4,88	2,93 4,86	2,93 4,86		
9	5,12 10,56	4,26 8,02	3,86 6,99	3,63 6,42	3,48 6,06	3,37 5,80	3,29 5,62	3,23 5,47	3,18 5,35	3,13 5,26	3,10 5,18	3,07 5,11	3,02 5,00	2,98 4,92	2,93 4,80	2,90 4,73	2,86 4,64	2,82 4,56	2,80 4,51	2,77 4,45	2,76 4,41	2,73 4,36	2,72 4,33	2,71 4,31	2,71 4,31		
10	4,96 10,04	4,10 7,56	3,71 6,55	3,48 5,99	3,33 5,64	3,22 5,39	3,14 5,21	3,07 5,06	3,02 4,95	2,97 4,85	2,94 4,78	2,91 4,71	2,86 4,60	2,82 4,52	2,77 4,41	2,74 4,33	2,70 4,25	2,67 4,17	2,64 4,12	2,61 4,05	2,59 4,01	2,56 3,96	2,55 3,93	2,54 3,91	2,54 3,91		
11	4,84 9,65	3,98 7,20	3,59 6,22	3,36 5,67	3,20 5,32	3,09 5,07	3,01 4,88	2,95 4,74	2,90 4,63	2,86 4,54	2,82 4,46	2,79 4,40	2,74 4,29	2,70 4,21	2,65 4,10	2,61 4,02	2,57 3,94	2,53 3,86	2,50 3,80	2,47 3,74	2,45 3,70	2,42 3,66	2,41 3,62	2,40 3,60	2,40 3,60		

V ₂ =dk Penyebut		V ₁ = dk pembilang																						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500
12	4,75 9,33	3,88 6,93	3,49 5,95	3,26 5,41	3,11 5,06	3,00 4,82	2,92 4,65	2,85 4,50	2,80 4,39	2,76 4,30	2,72 4,22	2,69 4,16	2,64 4,05	2,60 3,98	2,54 3,86	2,50 3,78	2,46 3,70	2,42 3,61	2,40 3,56	2,36 3,49	2,35 3,46	2,32 3,41	2,31 3,38	2,30 3,36
13	4,67 9,07	3,80 6,71	3,41 5,74	3,18 5,20	3,02 4,86	2,92 4,62	2,84 4,44	2,77 4,30	2,72 4,19	2,67 4,10	2,63 4,02	2,60 3,96	2,55 3,85	2,51 3,78	2,46 3,67	2,42 3,59	2,38 3,51	2,34 3,42	2,32 3,37	2,28 3,30	2,26 3,27	2,24 3,21	2,22 3,18	2,21 3,16
14	4,60 8,86	3,74 6,51	3,34 5,56	3,11 5,03	2,96 4,69	2,85 4,46	2,77 4,28	2,70 4,14	2,65 4,03	2,60 3,94	2,56 3,86	2,53 3,80	2,48 3,70	2,44 3,62	2,39 3,51	2,35 3,43	2,31 3,34	2,27 3,26	2,24 3,21	2,21 3,14	2,19 3,11	2,16 3,06	2,14 3,02	2,13 3,00
15	4,54 8,68	3,68 6,36	3,29 5,42	3,06 4,89	2,90 4,56	2,79 4,32	2,70 4,14	2,64 4,00	2,59 3,89	2,55 3,80	2,51 3,73	2,48 3,67	2,43 3,56	2,39 3,48	2,33 3,36	2,29 3,29	2,25 3,20	2,21 3,12	2,18 3,07	2,15 3,00	2,12 2,97	2,10 2,92	2,08 2,89	2,07 2,87
16	4,49 8,53	3,63 6,23	3,24 5,29	3,01 4,77	2,85 4,44	2,74 4,20	2,66 4,03	2,59 3,89	2,54 3,78	2,49 3,69	2,45 3,61	2,42 3,55	2,37 3,45	2,33 3,37	2,28 3,32	2,24 3,18	2,20 3,10	2,16 3,01	2,13 2,96	2,09 2,89	2,07 2,80	2,04 2,77	2,02 2,75	2,01 2,75
17	4,45 8,40	3,59 6,11	3,20 5,18	2,96 4,67	2,81 4,34	2,70 4,10	2,62 3,93	2,55 3,79	2,50 3,68	2,45 3,59	2,41 3,52	2,38 3,45	2,33 3,35	2,29 3,31	2,23 3,27	2,19 3,13	2,15 3,00	2,11 2,83	2,08 2,76	2,04 2,63	2,02 2,58	1,99 2,54	1,97 2,49	1,96 2,48
18	4,41 8,28	3,55 6,01	3,16 5,09	2,93 4,58	2,77 4,25	2,66 4,01	2,58 3,85	2,51 3,71	2,46 3,60	2,41 3,51	2,37 3,44	2,34 3,37	2,29 3,27	2,25 3,19	2,19 3,07	2,15 3,00	2,11 2,91	2,07 2,83	2,04 2,70	2,00 2,63	1,98 2,58	1,95 2,47	1,93 2,38	1,92 2,45
19	4,38 8,18	3,52 5,93	3,13 5,01	2,90 4,50	2,74 4,17	2,63 3,94	2,55 3,77	2,48 3,63	2,43 3,52	2,38 3,43	2,34 3,36	2,31 3,30	2,26 3,13	2,22 3,05	2,15 2,94	2,11 2,86	2,07 2,77	2,02 2,69	1,99 2,63	1,96 2,56	1,94 2,53	1,91 2,47	1,89 2,36	1,88 2,42
20	4,35 8,10	3,49 5,85	3,10 4,94	2,87 4,43	2,71 4,1	2,60 3,87	2,52 3,71	2,45 3,56	2,40 3,45	2,35 3,37	2,31 3,30	2,28 3,23	2,23 3,13	2,18 3,05	2,12 2,94	2,08 2,86	2,04 2,77	1,99 2,69	1,96 2,63	1,92 2,56	1,90 2,53	1,87 2,47	1,85 2,44	1,84 2,42
21	4,32 8,02	3,47 5,78	3,07 4,87	2,84 4,37	2,68 4,04	2,57 3,81	2,49 3,65	2,42 3,51	2,37 3,40	2,32 3,31	2,28 3,24	2,25 3,17	2,20 3,07	2,15 2,99	2,09 2,88	2,05 2,80	2,00 2,72	1,96 2,63	1,93 2,58	1,89 2,51	1,87 2,47	1,84 2,42	1,82 2,38	1,81 2,36
22	4,30 7,94	3,44 5,72	3,05 4,82	2,82 4,31	2,66 3,99	2,55 3,76	2,47 3,59	2,40 3,45	2,35 3,36	2,30 3,26	2,26 3,18	2,23 3,12	2,18 3,02	2,13 2,94	2,07 2,83	2,03 2,75	1,98 2,67	1,93 2,58	1,91 2,53	1,87 2,46	1,84 2,42	1,81 2,37	1,80 2,33	1,78 2,31
23	4,28 7,88	3,42 5,66	3,03 4,76	2,80 4,26	2,64 3,94	2,53 3,71	2,45 3,54	2,38 3,41	2,32 3,30	2,28 3,21	2,24 3,14	2,20 3,07	2,14 2,97	2,10 2,89	2,04 2,78	2,00 2,70	1,96 2,62	1,91 2,53	1,88 2,48	1,84 2,41	1,82 2,37	1,79 2,32	1,77 2,28	1,76 2,26
24	4,26 7,82	3,40 5,61	3,01 4,72	2,78 4,22	2,62 3,90	2,51 3,67	2,43 3,50	2,36 3,36	2,30 3,25	2,26 3,17	2,22 3,09	2,18 3,03	2,13 2,93	2,09 2,85	2,02 2,74	1,98 2,66	1,94 2,58	1,89 2,49	1,86 2,44	1,82 2,36	1,80 2,33	1,78 2,27	1,76 2,23	1,75 2,21
25	4,24 7,77	3,38 5,57	2,99 4,68	2,76 4,18	2,60 3,86	2,49 3,63	2,41 3,46	2,34 3,32	2,28 3,21	2,24 3,13	2,20 3,05	2,16 2,99	2,11 2,89	2,06 2,81	2,00 2,70	1,96 2,62	1,92 2,54	1,87 2,45	1,84 2,40	1,80 2,32	1,78 2,29	1,76 2,23	1,74 2,19	1,71 2,17
26	4,22 7,72	3,37 5,53	2,98 4,64	2,74 4,14	2,59 3,82	2,47 3,59	2,39 3,42	2,32 3,29	2,27 3,17	2,22 3,09	2,18 3,02	2,15 2,96	2,10 2,86	2,05 2,77	1,99 2,66	1,95 2,58	1,90 2,50	1,85 2,41	1,82 2,36	1,78 2,28	1,76 2,25	1,74 2,19	1,72 2,15	1,69 2,13

V ₂ = dk Penyebut	V ₁ = dk pembilang																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,30	2,25	2,20	2,16	2,13	2,08	2,03	1,97	1,93	1,88	1,84	1,80	1,76	1,74	1,71	1,68	1,67	
28	7,68	5,49	4,60	4,11	3,79	3,56	3,39	3,26	3,14	3,06	2,98	2,93	2,83	2,74	2,63	2,55	2,47	2,38	2,33	2,25	2,21	2,16	2,12	2,10	
	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,44	2,36	2,29	2,24	2,19	2,15	2,12	2,06	2,02	1,96	1,91	1,87	1,81	1,78	1,75	1,72	1,69	1,67	1,65	
29	7,64	5,45	4,57	4,07	3,76	3,53	3,36	3,23	3,11	3,03	2,95	2,90	2,80	2,71	2,60	2,52	2,44	2,35	2,30	2,22	2,18	2,13	2,09	2,06	
	4,18	3,33	2,93	2,70	2,54	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,05	2,00	1,94	1,90	1,85	1,80	1,77	1,73	1,71	1,68	1,65	1,64	
30	7,60	5,42	4,54	4,04	3,73	3,50	3,33	3,20	3,08	3,00	2,92	2,87	2,77	2,68	2,57	2,49	2,41	2,32	2,27	2,19	2,15	2,10	2,06	2,03	
	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,34	2,27	2,21	2,16	2,12	2,09	2,04	1,99	1,93	1,89	1,84	1,79	1,76	1,72	1,69	1,66	1,64	1,62	
32	7,56	5,39	4,51	4,02	3,70	3,47	3,30	3,17	3,06	2,98	2,90	2,84	2,74	2,66	2,55	2,47	2,38	2,29	2,24	2,16	2,13	2,07	2,03	2,01	
	4,15	3,30	2,90	2,67	2,51	2,40	2,32	2,25	2,19	2,14	2,10	2,07	2,02	1,97	1,91	1,86	1,82	1,76	1,74	1,69	1,67	1,64	1,61	1,59	
34	7,50	5,34	4,46	3,97	3,66	3,42	3,25	3,12	3,01	2,94	2,86	2,80	2,70	2,62	2,51	2,42	2,34	2,25	2,20	2,12	2,08	2,02	1,98	1,96	
	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,30	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,00	1,95	1,89	1,84	1,80	1,74	1,71	1,67	1,64	1,61	1,59	1,57	
36	7,44	5,29	4,42	3,93	3,61	3,38	3,21	3,08	2,97	2,89	2,82	2,76	2,66	2,58	2,47	2,38	2,30	2,21	2,15	2,06	2,04	1,98	1,94	1,91	
	4,11	3,26	2,86	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,10	2,06	2,03	1,98	1,93	1,87	1,82	1,78	1,72	1,69	1,65	1,62	1,59	1,56	1,55	
38	7,39	5,25	4,38	3,89	3,58	3,35	3,18	3,04	2,94	2,86	2,78	2,72	2,62	2,54	2,43	2,35	2,26	2,17	2,12	2,04	2,00	1,94	1,9	1,87	
	4,10	3,25	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,96	1,92	1,85	1,80	1,76	1,71	1,67	1,63	1,6	1,57	1,54	1,53	
40	7,35	5,21	4,34	3,86	3,54	3,32	3,15	3,02	2,91	2,82	2,75	2,69	2,59	2,51	2,40	2,32	2,22	2,14	2,08	2,00	1,97	1,90	1,86	1,84	
	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,07	2,04	2,00	1,95	1,90	1,84	1,79	1,74	1,69	1,66	1,61	1,59	1,55	1,53	1,51	
42	7,31	5,18	4,31	3,83	3,51	3,29	3,12	2,99	2,88	2,80	2,73	2,66	2,56	2,49	2,37	2,29	2,20	2,11	2,05	1,97	1,94	1,88	1,84	1,81	
	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,06	2,02	1,99	1,94	1,89	1,82	1,78	1,73	1,68	1,64	1,6	1,57	1,54	1,51	1,49	
44	7,27	5,15	4,29	3,80	3,49	3,26	3,10	2,96	2,86	2,77	2,70	2,64	2,54	2,46	2,35	2,26	2,17	2,08	2,02	1,94	1,91	1,85	1,80	1,78	
	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	1,92	1,88	1,81	1,76	1,72	1,66	1,63	1,58	1,56	1,52	1,50	1,48	
46	7,24	5,12	4,26	3,78	3,46	3,24	3,07	2,94	2,84	2,75	2,68	2,62	2,52	2,44	2,32	2,24	2,15	2,06	2,00	1,92	1,88	1,82	1,78	1,75	
	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42	2,30	2,22	2,14	2,09	2,04	2,00	1,97	1,91	1,87	1,80	1,75	1,71	1,65	1,62	1,57	1,54	1,51	1,48	1,46	
48	7,21	5,10	4,24	3,76	3,44	3,22	3,05	2,92	2,82	2,73	2,66	2,60	2,50	2,42	2,30	2,22	2,13	2,04	1,98	1,90	1,86	1,80	1,76	1,72	
	4,04	3,19	2,80	2,56	2,41	2,30	2,21	2,14	2,08	2,03	1,99	1,96	1,90	1,86	1,79	1,74	1,70	1,64	1,61	1,56	1,53	1,50	1,47	1,45	
50	7,19	5,08	4,22	3,74	3,42	3,20	3,04	2,90	2,80	2,71	2,64	2,58	2,48	2,40	2,28	2,20	2,11	2,02	1,96	1,88	1,84	1,78	1,73	1,70	
	4,03	3,18	2,79	2,55	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,98	1,95	1,90	1,85	1,78	1,74	1,69	1,63	1,60	1,55	1,52	1,48	1,46	1,44	
55	7,17	5,06	4,20	3,72	3,41	3,18	3,02	2,88	2,78	2,70	2,62	2,56	2,46	2,39	2,26	2,18	2,10	2,00	1,94	1,86	1,82	1,76	1,71	1,68	
	4,02	3,17	2,78	2,54	2,38	2,27	2,18	2,11	2,05	2,00	1,97	1,93	1,88	1,83	1,76	1,72	1,67	1,61	1,58	1,52	1,50	1,46	1,43	1,41	
	7,12	5,01	4,16	3,68	3,37	3,15	2,98	2,85	2,75	2,66	2,59	2,53	2,43	2,35	2,23	2,15	2,06	1,96	1,90	1,82	1,78	1,71	1,66	1,64	

V _p = dk Penyebut	V ₁ = dk pembilang																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	
60	4,00	3,15	2,76	2,52	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,95	1,92	1,86	1,81	1,75	1,70	1,65	1,59	1,56	1,50	1,48	1,44	1,41	1,39	
	7,08	4,98	4,13	3,65	3,34	3,12	2,95	2,82	2,72	2,63	2,56	2,50	2,40	2,32	2,20	2,12	2,03	1,93	1,87	1,79	1,74	1,68	1,63	1,60	
65	3,99	3,14	2,75	2,51	2,36	2,24	2,15	2,08	2,02	1,98	1,94	1,90	1,85	1,80	1,73	1,68	1,63	1,57	1,54	1,49	1,46	1,42	1,39	1,37	
	7,04	4,95	4,10	3,62	3,31	3,09	2,93	2,79	2,70	2,61	2,54	2,47	2,37	2,30	2,18	2,09	2,00	1,90	1,84	1,76	1,71	1,64	1,60	1,56	
70	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,23	2,14	2,07	2,01	1,97	1,93	1,89	1,84	1,79	1,72	1,67	1,62	1,56	1,53	1,47	1,45	1,40	1,37	1,35	
	7,01	4,92	4,08	3,60	3,29	3,07	2,91	2,77	2,67	2,59	2,51	2,45	2,35	2,28	2,15	2,07	1,98	1,88	1,82	1,74	1,69	1,62	1,56	1,53	
80	3,96	3,11	2,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,91	1,88	1,82	1,77	1,70	1,65	1,60	1,54	1,51	1,45	1,42	1,38	1,35	1,32	
	6,96	4,88	4,04	3,56	3,25	3,04	2,87	2,74	2,64	2,55	2,48	2,41	2,32	2,24	2,11	2,03	1,94	1,84	1,78	1,70	1,65	1,57	1,52	1,49	
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,88	1,85	1,79	1,75	1,68	1,63	1,57	1,51	1,48	1,42	1,39	1,34	1,30	1,28	
	6,90	4,82	3,98	3,51	3,20	2,99	2,82	2,69	2,59	2,51	2,43	2,36	2,28	2,19	2,06	1,98	1,89	1,79	1,73	1,64	1,59	1,51	1,46	1,43	
125	3,92	3,07	2,68	2,44	2,29	2,17	2,08	2,01	1,95	1,90	1,86	1,83	1,77	1,72	1,65	1,60	1,55	1,49	1,45	1,39	1,36	1,31	1,27	1,25	
	6,84	4,78	3,94	3,47	3,17	2,95	2,79	2,65	2,56	2,47	2,40	2,33	2,23	2,15	2,03	1,94	1,85	1,75	1,68	1,59	1,54	1,46	1,40	1,37	
150	3,91	3,06	2,67	2,43	2,27	2,16	2,07	2,00	1,94	1,89	1,85	1,82	1,76	1,71	1,64	1,59	1,54	1,47	1,44	1,37	1,34	1,20	1,25	1,22	
	6,81	4,75	3,91	3,44	3,14	2,92	2,76	2,62	2,53	2,44	2,37	2,30	2,2	2,12	2,00	1,91	1,83	1,72	1,66	1,56	1,51	1,43	1,37	1,33	
200	3,89	3,04	2,65	2,41	2,26	2,14	2,05	1,98	1,92	1,87	1,83	1,8	1,74	1,69	1,62	1,57	1,52	1,45	1,42	1,35	1,32	1,26	1,22	1,19	
	6,76	4,71	3,88	3,41	3,11	2,9	2,73	2,60	2,50	2,41	2,34	2,28	2,17	2,09	1,97	1,88	1,79	1,69	1,62	1,53	1,48	1,39	1,33	1,28	
400	3,86	3,02	2,62	2,39	2,23	2,12	2,03	1,96	1,90	1,85	1,81	1,78	1,72	1,67	1,60	1,54	1,49	1,42	1,38	1,32	1,28	1,22	1,16	1,13	
	6,70	4,66	3,83	3,36	3,06	2,85	2,69	2,55	2,46	2,37	2,29	2,23	2,12	2,04	1,92	1,84	1,74	1,64	1,57	1,47	1,42	1,32	1,24	1,19	
1000	3,85	3,00	2,61	2,38	2,22	2,10	2,02	1,95	1,89	1,84	1,80	1,76	1,70	1,65	1,58	1,53	1,47	1,41	1,36	1,30	1,26	1,19	1,13	1,08	
	6,66	4,62	3,80	3,34	3,04	2,82	2,66	2,53	2,43	2,34	2,26	2,20	2,09	2,01	1,89	1,81	1,71	1,61	1,54	1,44	1,38	1,28	1,19	1,11	
∞	3,84	2,99	2,60	2,37	2,21	2,09	2,01	1,94	1,88	1,83	1,79	1,75	1,69	1,64	1,57	1,52	1,46	1,40	1,35	1,28	1,24	1,17	1,11	1,00	
	6,64	4,60	3,78	3,32	3,02	2,80	2,64	2,51	2,41	2,32	2,24	2,18	2,07	1,99	1,87	1,79	1,69	1,59	1,52	1,41	1,36	1,25	1,15	1,00	

LAMPIRAN 12

Tabel T Signifikansi 5%

TABEL 15 : TABEL t dan r product moment dengan signifikansi 5%

df	Tabel t one tail	Tabel t two tail	Tabel r one tail	Tabel r two tail
1	6.3138	12.7062	0.9877	0.9969
2	2.9200	4.3027	0.9000	0.9500
3	2.3534	3.1824	0.8054	0.8783
4	2.1318	2.7764	0.7293	0.8114
5	2.0150	2.5706	0.6694	0.7545
6	1.9432	2.4469	0.6215	0.7067
7	1.8946	2.3646	0.5822	0.6664
8	1.8595	2.3060	0.5494	0.6319
9	1.8331	2.2622	0.5214	0.6021
10	1.8125	2.2281	0.4973	0.5760
11	1.7959	2.2010	0.4762	0.5529
12	1.7823	2.1788	0.4575	0.5324
13	1.7709	2.1604	0.4409	0.5140
14	1.7613	2.1448	0.4259	0.4973
15	1.7531	2.1314	0.4124	0.4821
16	1.7459	2.1199	0.4000	0.4683
17	1.7396	2.1098	0.3887	0.4555
18	1.7341	2.1009	0.3783	0.4438
19	1.7291	2.0930	0.3687	0.4329
20	1.7247	2.0860	0.3598	0.4227
21	1.7207	2.0796	0.3515	0.4132
22	1.7171	2.0739	0.3438	0.4044
23	1.7139	2.0687	0.3365	0.3961
24	1.7109	2.0639	0.3297	0.3882
25	1.7081	2.0595	0.3233	0.3809
26	1.7056	2.0555	0.3172	0.3739
27	1.7033	2.0518	0.3115	0.3673
28	1.7011	2.0484	0.3061	0.3610
29	1.6991	2.0452	0.3009	0.3550
30	1.6973	2.0423	0.2960	0.3494
31	1.6955	2.0395	0.2913	0.3440
32	1.6939	2.0369	0.2869	0.3388
33	1.6924	2.0345	0.2826	0.3338
34	1.6909	2.0322	0.2785	0.3291
35	1.6896	2.0301	0.2746	0.3246
36	1.6883	2.0281	0.2709	0.3202
37	1.6871	2.0262	0.2673	0.3160
38	1.6860	2.0244	0.2638	0.3120
39	1.6849	2.0227	0.2605	0.3081
40	1.6839	2.0211	0.2573	0.3044
41	1.6829	2.0195	0.2542	0.3008
42	1.6820	2.0181	0.2512	0.2973
43	1.6811	2.0167	0.2483	0.2940
44	1.6802	2.0154	0.2455	0.2907
45	1.6794	2.0141	0.2429	0.2876
46	1.6787	2.0129	0.2403	0.2845
47	1.6779	2.0117	0.2377	0.2816
48	1.6772	2.0106	0.2353	0.2787
49	1.6766	2.0096	0.2329	0.2759
50	1.6759	2.0086	0.2306	0.2732
51	1.6753	2.0076	0.2284	0.2706
52	1.6747	2.0066	0.2262	0.2681
53	1.6741	2.0057	0.2241	0.2656
54	1.6736	2.0049	0.2221	0.2632
55	1.6730	2.0040	0.2201	0.2609
56	1.6725	2.0032	0.2181	0.2586
57	1.6720	2.0025	0.2162	0.2564
58	1.6716	2.0017	0.2144	0.2542
59	1.6711	2.0010	0.2126	0.2521
60	1.6706	2.0003	0.2108	0.2500
61	1.6702	1.9996	0.2091	0.2480
62	1.6698	1.9990	0.2075	0.2461
63	1.6694	1.9983	0.2058	0.2441
64	1.6690	1.9977	0.2042	0.2423
65	1.6686	1.9971	0.2027	0.2404
66	1.6683	1.9966	0.2012	0.2387
67	1.6679	1.9960	0.1997	0.2369
68	1.6676	1.9955	0.1982	0.2352
69	1.6672	1.9949	0.1968	0.2335
70	1.6669	1.9944	0.1954	0.2319
71	1.6666	1.9939	0.1940	0.2303
72	1.6663	1.9935	0.1927	0.2287
73	1.6660	1.9930	0.1914	0.2272

LAMPIRAN 12
DOKUMENTASI PENELITIAN

Foto Dokumentasi Penelitian



